

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PENCAPAIAN INDEKS PRESTASI SEMESTER GENAP
(STUDI KOMPARATIF MAHASISWA BEKERJA DAN
TIDAK BEKERJA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM (MPI) ANGKATAN 2016/2017
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh :

Amanatul Ardliana Ma'rufah
NIM. 1503036108

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Amanatul Ardliana Ma'rufah

NIM : 1503036108

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Semester Genap (Studi Komparatif Mahasiswa Bekerja dan Tidak Bekerja Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 Oktober 2019

Pembuat Pernyataan,



Amanatul Ardliana Ma'rufah

NIM. 1503036108



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsiberikut ini :

Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Semester Genap (Studi Komparatif Mahasiswa Bekerja dan Tidak Bekerja Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang)

Penulis : Amanatul Ardliana Ma'rufah

NIM : 1503036108

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 21 Oktober 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Drs. H. Muslam, M. Ag.
NIP: 196603052005011001

Sekretaris/Penguji II,

Agus Khunaifi M. Ag.
NIP: 197602262005011004

Penguji III,

Drs. Wahyudi M. Pd.
NIP: 196803141995031001

Penguji IV

Dr. Fahrurrozi, M. Ag.
NIP: 197708162005011003

Pembimbing I,

Prof. Dr. Hj. NurUhbiyati, M. Pd.
NIP: 195202081976122001

Pembimbing II,

Drs. H. Danusiri, M. Ag.
NIP: 195611291987031001



NOTA DINAS

Semarang, 11 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikumwr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Semester Genap (Studi Komparatif Mahasiswa Bekerja dan Tidak Bekerja Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang)**

Nama : Amanatul Ardliana Ma'rufah

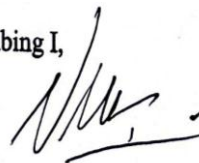
NIM : 1503036108

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.

NIP. 195202081976122001

NOTA DINAS

Semarang, 11 Oktober 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikumwr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Semester Genap (Studi Komparatif Mahasiswa Bekerja dan Tidak Bekerja Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2016/ 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang)**

Nama : Amanatul Ardliana Ma'rufah

NIM : 1503036108

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Drs. H. Danusiri, M. Ag.

NIP: 19561129 198703 1001

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Semester Genap (Studi Komparatif Mahasiswa Bekerja dan Tidak Bekerja Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang)

Penulis : Amanatul Ardliana Ma'rufah

NIM : 1503036108

Mahasiswa yang mendalami ilmu–ilmu manajemen sekolah harus memiliki jiwa seorang manajer yang bisa mengatur segala aspek dalam kehidupan terutama mengatur proses pembelajaran di kampus. Latar belakang masing–masing mahasiswa berbeda dari satu dengan yang lainnya. Seperti faktor-faktor intern dan ekstern yang membuat Mahasiswa harus membagi waktu kuliahnya dengan bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besarkah pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap pencapaian IP Mahasiswa jurusan MPI UIN Walisongo Semarang. Serta, mendeskripsikan dan menganalisis perbandingan pencapaian IP berdasarkan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif komparatif, penelitian ini dilakukan di UIN Walisongo Semarang dan objek penelitian adalah mahasiswa Angkatan 2016/2017 jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Tingkat motivasi belajar mahasiswa yang bekerja sebesar 79%, sedangkan tingkat motivasi mahasiswa yang tidak bekerja yaitu 67%. 2) IP Mahasiswa yang bekerja cenderung Cukup dan Baik karena hanya 36% Mahasiswa mendapat IP diatas 3,70. Sedangkan IP yang diperoleh mahasiswa kuliah tanpa bekerja cenderung baik dan cumlaude, karena 42% Mahasiswa yang tidak bekerja mendapat IP diatas 3,70. .

Kata kunci: *Manajemen, Motivasi belajar, dan Indeks Prestasi.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	d	ل	k
ذ	ḏ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	ṣ	هـ	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḏ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ
 ai = أَي
 iy = أَي

MOTTO

"وقال ابن عباس رضي الله عنه : قال النبي صلى الله عليه وسلم – لرجل وهو يعظه
خَمْسٌ قَبْلَ خَمْسٍ اَعْتِنِمَّ (هَرَمَكَايَ فَعَلْ خَمْسَةَ اَشْيَاءَ قَبْلَ حَصُولِ خَمْسَةِ اَشْيَاءَ)
مَوْتِكَ قَبْلَ وُحْيَاتِكَ شُغْلِكَ قَبْلَ فِرَاعِكَ فَرِّقْ قَبْلَ وُغْنَاكَ سَقِّمْ قَبْلَ وُصْحَتِكَ شَبَابَكَ قَبْلَ .“

“Dari Ibnu ‘Abbas RA Rasulullah SAW bersabda : Manfaatkan lima perkara sebelum lima perkara : waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, hidupmu sebelum matimu”

(Ihya' Ulumuddin No 3917)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala pujibagi Allah SWT., Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya hingga hari pembalasan.

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di semua perguruan tinggi termasuk di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap pencapaian Indeks Prestasi Semester Genap (Studi Komparatif Mahasiswa Bekerja dan Tidak Bekerja Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang)”.

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data, maupun penyelesaian yang lainnya. Namun, dengan petunjuk dari Allah SWT., dan berkat kerja keras penulis disertai dorongan dari beberapa pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan sebaiknya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran,

nasehat, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis. Terimakasihini juga penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr.H. Imam Taufiq, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag.
3. Ketua Jurusan Program Studi Manajemen PendidikanIslam, Bapak Fatkuroji, M.Pd., dan Sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, BapakAgus Khunaefi
4. DosenWali Akademik yang telah membimbing saya dari awal kuliah hingga akhir semester, Bapak Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag.
5. Dosen pembimbing I dan II, ibu Prof. Dr. Hj. NurUhbiyati, M. Pd, danBapakDrs. H. Danusiri, M. Ag yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, pegawai dan staf TU FITK UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh Pendidikan.
7. Kepala UPT PTIPD UIN Walisongo Semarang beserta staf-stafnya yang telah memberikan informasi kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuasanya, BapakSupriyadi, A.Md (alm), dan Ibu Hj. Khowiyatun, M. Pd serta seluruh keluarga besar Bani Ngimroni

atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.

9. Teman terbaik (Alfi Ayu, Rizka Manis, Sukma Baik, dan Winda Imut) yang selalu mendukung, memberi semangat dan selalu penulis repotkan, terimakasih untuk semua yang kalian berikan selama ini.
10. KH. Khozin dan Ibu Nyai Hj. Sunniyah serta KH. Khoirul Muna sebagai pengasuh PonPes Mambaul Hisan Meteseh, Tempuran, Magelang, Jawa Tengah.
11. KH. Aminuddin Masyhudi dan Ibu Nyai Hj. Qurrotul Aini sebagai Pengasuh PPM Darunnajat Pruwatan, Tegalmunding, Brebes, Jawa Tengah beserta keluarga besar bani Masyhudi.
12. KH. Fadlolan Musyaffa' dan Ibu Hj. Fenty Hidayah beserta keluarga besar Pesantren Fadlul Fadlan dan keluarga besar Ma'had Aljami'ah Walisongo Semarang.
13. Keluarga MPI C 2015 yang telah memberikan banyak motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi dan telah berjuang bersama dalam melaksanakan kewajiban kuliah selama 8 semester ini.
14. Keluarga Magang Kanwil Kemenag Provinsi Jateng
15. Keluarga PPL MTs NU Nurul Huda.
16. Keluarga KKN MIT-7 Posko 84 Kelurahan Karangroto Genuk Kota Semarang
17. Keluarga UKMU NAFILAH UIN Walisongo Semarang.
18. Keluarga TPQ At-Thahiriyyah Penaton, Bulustalan, Kota Semarang.

19.Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan amal dan jasa baik mereka diterima dan dibalas oleh Allah SWT., Aamiin. Dan semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II MOTIVASI, MOTIVASI BELAJAR, DAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA	
A. Deskripsi Teori	13
1. Motivasi Belajar	13
a. Pengertian Motivasi	13
b. Pengertian Motivasi Belajar Mahasiswa	17
c. Motivasi Belajar Menurut Konsep Islam	21
d. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	22
e. Jenis–Jenis Motivasi Belajar	23
f. Unsur-Unsur Motivasi Belajar	25
g. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar.....	29
2. Pencapaian IP Mahasiswa	32

3. Perbandingan Motivasi Belajar Dalam Pencapaian IPK Mahasiswa Bekerja dengan Mahasiswa Tidak Bekerja 38.....	
B. Kajian Pustaka	40
C. Kerangka Berfikir	43
D. Rumusan Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
D. Variabel dan Indikator Penelitian	48
1. Variabel Penelitian.....	48
2. Indikator Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
1. Jenis Data.....	50
2. Sumber Data	50
3. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	54
1. Analisis Pendahuluan.....	54
2. Analisis Regresi Sederhana	55
3. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t).....	56
4. Uji T-Test	58

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	61
B. ANALISIS DATA	70
1. Analisis Tahap Awal.....	70
2. Analisis Uji Hipotesis	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian	83
1. Hasil IP Semester Genap Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja	83

2. Hasil IP Semester Genap Mahasiswa yang Kuliah Tanpa Bekerja.....	83
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Indeks Prestasi Mahasiswa yang Bekerja.....	84
4. Perbedaan Hasil Pencapaian IP Mahasiswa MPI Semester Genap.....	85
D. Keterbatasan Penelitian	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sampel Penelitian.....	48
Tabel 3.2	Variabel dan Indikator Penelitian.	49
Tabel 3.3	Penskoran Angket.	51
Tabel 4.1	Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja.....	63
Tabel 4.2	Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja.....	64
Tabel 4.3	Motivasi Belajar Mahasiswa yang Tidak Bekerja.....	65
Tabel 4.4	Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Tidak Bekerja ..	66
Tabel 4.5	Deskripsi Hasil Perhitungan Pencapaian IP Mahasiswa Bekerja.....	67
Tabel 4.6	Pencapaian IP Mahasiswa Bekerja... ..	67
Tabel 4.7	Pencapaian IP Semester Genap Mahasiswa Tidak Bekerja.....	69
Tabel 4.8	Persentase Pencapaian IP Mahasiswa Tidak Bekerja	69
Tabel 4.9	Uji validitas Motivasi Belajar Mahasiswa MPI UIN Walisongo Angkatan 2016/2017.....	71
Tabel 4.10	Validitas Variabel Y.	72
Tabel 4.11	Nilai Reliabilitas	73
Tabel 4.12	Angka korelasi Variabel	74
Tabel 4.13	Kontribusi antara variabel (X) terhadap variabel(Y)	75
Tabel 4.14	Hasil F_{hitung} pada Motivasi Belajar Mahasiswa MPI Angkatan 2016/2017.....	76
Tabel 4.14	Hasil F_{hitung} pada Motivasi Belajar Mahasiswa MPI Angkatan 2016/2017.....	82
Tabel 4.15	Hasil pencapaian IP Mahasiswa Bekerja.. ..	103
Tabel 4.16	Hasil Pencapaian IP Mahasiswa Tidak Bekerja.....	185

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Motivasi Abraham H. Maslow	14
Gambar 2.2 Motivasi Don Hallriegel dan John W. Slocum.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Petunjuk Pengisian Angket
Lampiran 2	Instrumen atau Kuesioner
Lampiran 3	Daftar Mahasiswa MPI Angkatan 2016/2017 FITK UIN Walisongo Semarang
Lampiran 4	Jawaban Angket
Lampiran 5	Data IP Sampel Mahasiswa MPI
Lampiran 6	Data IP Semester Genap Mahasiswa MPI 2016/2017
Lampiran 7	Data Variabel Penelitian
Lampiran 8	Tabel r
Lampiran 9	Tabel F
Lampiran 10	Tabel T
Lampiran 11	Hasil Perhitungan SPSS 16.0
Lampiran 12	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 13	Surat Izin Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Terry dalam buku *Principle of Management*, bahwa “*Management is district process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objective by use of human being and other resources*”. Terry berpendapat bahwa Manajemen adalah proses yang terinci tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.¹

Manajemen memiliki sebuah pengendalian yaitu pengendalian sebuah mutu suatu produk hal serupa juga dimiliki oleh sekolah/Madrasah/Perguruan Tinggi. Dalam sebuah manajemen pendidikan, terdapat pemasaran sekolah yang bertujuan untuk melakukan identifikasi dan memberikan kepuasan terhadap pelanggan dan masyarakat atau *stakeholder*. Dalam mewujudkan Manajemen Pemasaran di Sekolah maka terdapat 5P unsur pokok bauranpemasaran yaitu *Product* (Siswa), *Price* (Biaya), *Place* (Lokasi Sekolah), *Promotion* (Promosi), dan *Personal Traits* (Figur Pemimpin).²

¹ Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm. 2.

² Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2009), hlm. 109-111.

Pendidik dan calon pendidik serta staf tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Dalam manajemen sekolah dan madrasah terdapat berbagai aspek yang dikelola oleh seorang kepala sekolah maupun kepala madrasah. Dapat diketahui bahwa peran kepala sekolah dan madrasah sangat penting bagi kemajuan lembaga pendidikan, serta tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah.

Dikatakan pada Undang–Undang Sisdiknas bahwa terdapat delapan standar pendidikan yang dikelola oleh kepala sekolah dan madrasah. Delapan standar pendidikan nasional adalah standar Isi, standar proses, standar pembiayaan, standar sarana dan prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar kompetensi lulusan, standar pengelolaan, dan standar penilaian.³

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, adalah guru dan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan tersebut bersifat non-fisik seperti sikap, pengetahuan maupun kecakapan. Berbagai perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil proses pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, adalah *output* dan *outcome*.

Output merupakan kecakapan yang dikuasai siswa dan bersifat jangka pendek, sedangkan *outcome* merupakan hasil

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 35, Ayat (1).

belajar yang bersifat jangka panjang. Prestasi sosial siswa dalam masyarakat adalah mampu mengatasi berbagai macam permasalahan maupun tantangan hidup, mampu melihat dan mengambil peluang yang ada dalam lingkungan hidupnya. Pada akhirnya siswa diharapkan mampu eksis dan sukses dalam hidup bermasyarakat baik dalam lingkup lokal, regional, nasional, maupun internasional. Menurut Winkel dalam bukunya, bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya yang mengacu terhadap tiga aspek adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perkembangan konsep penilaian pendidikan yang ada pada saat ini menunjukkan arah yang lebih luas.⁴ Konsep tersebut adalah bahwa penilaian tidak hanya diarahkan kepada tujuan-tujuan pendidikan yang telah diterapkan, tetapi juga terhadap tujuan-tujuan yang tersembunyi, termasuk efek samping yang mungkin akan timbul. Penilaian tidak hanya melalui perilaku siswa, tetapi juga melakukan pengkajian terhadap komponen-komponen pendidikan, baik masukan proses maupun keluaran.

Kriteria yang bisa digunakan dalam menilai proses belajar-mengajar antara lain konsistensi kegiatan belajar-mengajar dengan kurikulum, keterlaksanaannya oleh guru, keterlaksanaannya oleh siswa, motivasi belajar siswa, keaktifan para siswa dalam belajar,

⁴ W. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 91.

interaksi guru-siswa, kemampuan atau keterampilan guru mengajar, dan kualitas hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hastings Rashdall dalam *The Universities Of Europe In The Middle Ages* berpendapat bahwa Universitas merupakan gejala khas abad pertengahan. Ia berpendapat bahwa suatu lembaga disebut lembaga perguruan tinggi jika lembaga itu berfungsi sebagai organisasi pendidikan yang teratur rapi, menyelenggarakan ujian, guru-gurunya memiliki izin mengajar. Lembaga pendidikan pada abad ke-12 dan 13-lah yang memenuhi hal-hal seperti itu. Para ilmuwan dan tokoh filsafat berpendapat bahwa perguruan tinggi berawal dari istilah akademi yang merupakan bahasa Inggris dari academy dan istilah tersebut diambil dari tempat dimana Plato dibesarkan.⁵

Disamping itu, ada juga yang menyebut perguruan tinggi dengan istilah universitas yang berasal dari bahasa Latin universe. Menurut kamus, universitas adalah :

*“an institutions of learning of the highest level, comprising a college of liberal arts, a program of graduate studies, and several professional schools, and authorized to confer, both undergraduate and graduate degrees.”*⁶

⁵ Hastings Rashdall, *“In The Middle Ages”*, Oxford At The Clarendon PRESS, (Vol. 1, tahun 1883), hlm. 7-8.

⁶ Osuji Gregory Ekene (Rev. Br), dan Everlyn Oluoch- Suleh (PhD), *Role of Institutions of Higher Learning in Enhancing Sustainable Development in Kenya*, Department of Post-Graduate Studies, The Catholic University of Eastern Africa, Nairobi, Kenya dan Department of Education,

Dalam proses belajar-mengajar tersebut pada suatu saat terlibat empat pihak, adalah pihak yang berusaha belajar-mengajar, pihak yang berusaha belajar, pihak yang merupakan sumber pelajaran, dan pihak yang berkepentingan atas hasil (*outcome*) proses belajar-mengajar.⁷

Manajemen Pendidikan Islam (MPI) merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Walisongo Semarang dimana mahasiswa belajar mengenai pengelolaan lembaga pendidikan dengan baik. Prodi ini memiliki visi adalah “Model Manajemen Pendidikan Islam Unggul Berbasis Kesatuan Ilmu Tingkat Nasional Tahun 2027”. Untuk mencapai visi tersebut maka mahasiswa Prodi MPI perlu meningkatkan pencapaian Indeks Prestasi (IP) cumlaude atau di atas rata-rata mahasiswa Prodi MPI dari Universitas lain di Indonesia.

Dilihat dari nama Program Studi, Manajemen Pendidikan Islam maka secara logis mahasiswa dituntut dapat menguasai seluruh teori kegiatan manajerial di lembaga pendidikan maupun instansi pemerintah. Maka, mahasiswa yang mendalami ilmu-ilmu manajemen sekolah harus memiliki jiwa seorang manajer

Marist International University College, Karen, Nairobi, Kenya (*Journal of Education and Practice* Vol.6, No.16, 2015), hlm. 99.

⁷Taliziduhu Ndraha, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), hlm. 43-44.

yang bisa mengatur segala aspek dalam kehidupan terutama mengatur proses pembelajaran di kampus.

Latar belakang masing-masing mahasiswa berbeda dari satu dengan yang lainnya. Seperti faktor ekonomi yang membuat Mahasiswa harus membagi waktu kuliahnya dengan bekerja. Adapun mahasiswa yang memiliki kepribadian mandiri tinggi, maka ia memilih untuk memenuhi segala kebutuhan hidup dan akademik dengan menghasilkan rupiah dari keringat sendiri.

Selain faktor ekonomi dan kepribadiannya, ada juga karakteristik mahasiswa yang mempunyai latar belakang ekonomi yang bagus, tetapi ia memiliki motivasi tinggi untuk menantang dirinya untuk terjun ke dunia pekerjaan. Apakah mahasiswa MPI dapat mengelola proses belajarnya dengan baik atau tidak? Bahkan mahasiswa manajemen yang mengambil keputusan untuk membagi waktu belajarnya untuk belajar berkarya di kehidupannya ?

Menurut Motte dan Schwartz, kuliah sambil bekerja juga memiliki dampak positif maupun negatif bagi mahasiswa. Dampak positif kuliah sambil bekerja adalah dapat membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman bekerja serta kemandirian ekonomis. Namun disisi lain mahasiswa yang kuliah sambil bekerja perlu mewaspadaai masalah yang akan muncul seperti melalaikan tugas utamanya yaitu belajar. Masalah ini muncul karena biasanya mahasiswa yang sudah bekerja merasa

bahwa dirinya sudah dapat memperoleh uang dan kuliah hanya sebagai kewajiban agar lulus, memperoleh gelar dan ijazah, bahwa hal yang menjadi kendala dalam kuliah sambil bekerja adalah tidak mudah membagi waktu antara kuliah, kerja, istirahat dan urusan lainnya.⁸

Disamping label Manajemen pada prodi ini, pada dasarnya dalam sebuah pendidikan memiliki dasar tujuan pendidikan dari segi psikologis seseorang. Dikatakan bahwa seorang peserta didik memiliki kepribadian, kejiwaan serta tugas perkembangan dalam dirinya. Sebuah perbedaan ini yang menyebabkan perbedaan tingkat dalam bakat, minat dan intelegensi peserta didik. dengan latar belakang yang berbeda maka pandangan dan dorongan untuk tetap bergerak maju ke depan juga akan berbeda. Semua itu hanya dilatarbelakangi oleh sebuah teori kebutuhan manusia yang berbeda-beda, kebutuhan untuk diri sendiri dan masyarakat di sekitarnya. Ini juga akan berakibat pada fase perkembangan pendidikan peserta didik dimana mahasiswa akan berhasil dalam menghadapi fase-fase di dalam dirinya.⁹

Peran peserta didik sebagai obyek utama dari pedagogik, betapa pentingnya faktor anak ini di dalam pendidikan. Sehingga

⁸ Aniatul Hidayah, "Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan UIN yang kuliah sambil bekerja" Skripsi Universitas Indonesia, Jakarta, 2012, hlm. 16.

⁹ Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 43-44.

muncul aliran *child centered* yang menempatkan anak sebagai pusat segala usaha pendidikan. Maka, Suwarno berpendapat bahwa seorang siswa umumnya memiliki sifat-sifat sebagai berikut: memiliki dunianya sendiri, mengikuti fase-fase perkembangan tertentu, mempunyai pola perkembangan sendiri, mempunyai tugas perkembangan, memiliki kebutuhan, memiliki perbedaan individual, memiliki satu kesatuan rasa dan karsa, dan memiliki aktivet dan kretivitet sendiri.¹⁰

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah belajar dan mengajar. Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa-siswi sedangkan mengajar dilakukan oleh seorang pendidik. Belajar disini mengandung arti mengubah perilaku seseorang dari pengetahuan yang ia dapatkan di kelas dan luar kelas. Karena siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda, maka mereka juga memiliki masalah atau kesulitan belajar yang tidak sama antara satu siswa dengan siswa lainnya. Menurut pandangan psikologi belajar, kesulitan belajar memiliki faktor penyebabnya adalah faktor Intern dan Faktor Ekstern. Faktor Intern adalah faktor yang disebabkan dari dalam diri manusia itu sendiri terdiri dari faktor fisiologi dan psikologi.

Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang disebabkan dari luar diri manusia, seperti faktor non-sosial dan faktor sosial. Maka dari itu untuk membimbing kegiatan belajar siswa pendidik perlu

¹⁰Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan....*, hlm. 79-85.

memahami masalah–masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar.¹¹

Kesulitan belajar yang dihadapi siswa juga akan berdampak pada tingkat motivasi belajar mahasiswa dalam mencapai IPK setiap semesternya. Ada berbagai karakter mahasiswa yang ada di UIN Walisongo, adalah pertama Mahasiswa KUPU atau Mahasiswa yang kegiatannya hanya Kuliah-Pulang atau kembali ke tempat tinggalnya setelah jadwal kuliah sudah selesai. Kedua, adalah Mahasiswa aktivis atau mahasiswa yang mengikuti berbagai macam UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan Organisasi Kampus.

Ketiga, Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan Organisasi Kampus dan bukan Mahasiswa KUPU, melainkan mahasiswa yang menyempatkan waktu luangnya untuk mencari pengalaman lapangan seperti bekerja paruh waktu di berbagai macam tempat. Tiga golongan mahasiswa tersebut, penulis akan mencari pengaruh motivasi belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja, akan memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak terhadap pencapaian IPK setiap semesternya. Karena mereka memiliki waktu belajar yang berbeda-beda untuk fokus belajar dan mengerjakan tugas.

¹¹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm. 253.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap pencapaian IP mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja jurusan MPI UIN Walisongo Semarang ?
2. Bagaimana perbedaan pencapaian IP antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja di jurusan MPI UIN Walisongo Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besarkah pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap pencapaian IP Mahasiswa jurusan MPI UIN Walisongo Semarang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis perbandingan pencapaian IP berdasarkan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritisnya adalah dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam upaya menambah dan mengembangkan wawasan serta pengetahuan terutama tentang pengaruh motivasi belajar terhadap pencapaian IP mahasiswa. Sedangkan manfaat praktiknya adalah diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, adalah:

1. Bagi Mahasiswa MPI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa dalam hal ini dalam meningkatkan pencapaian IP setiap semesternya.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang motivasi belajar dalam meningkatkan perolehan IP di Perguruan Tinggi.

Sedangkan manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru dalam dunia akademik tentang ada tidaknya perbedaan IP (Indeks Prestasi) yang diperoleh mahasiswa antara yang bekerja dan tidak bekerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat praktis bagi perguruan tinggi adalah memberi sebuah informasi baru tentang keadaan prestasi yang diraih mahasiswanya khususnya manfaat bagi Fakultas Keguruan dan Pendidikan.

- b. Bagi Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa Prodi MPI dan prodi yang lain adalah dengan informasi ini mahasiswa akan

termotivasi oleh teman–temannya yang mendapat prestasi baik.

c. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah memberi sebuah pengalaman baru dimana penulis dapat berinteraksi dengan adik-adik angkatan melalui proses penelitian ini. Disamping mendapat pengalaman, penulis akan termotivasi juga oleh mahasiswa yang berprestasi baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Dari segi taksonomi, motivasi berasal dari kata “*movere*” dalam bahasa Latin, yang artinya bergerak. Berbagai hal yang biasanya terkandung dalam berbagai definisi tentang motivasi antara lain adalah keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan dan insentif. Suatu motif adalah keadaan kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan motif itulah yang mengarahkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindak tanduk seseorang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan pribadi masing-masing. Dapat disimpulkan terdapat tiga komponen utama dalam motivasi adalah kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan yang merupakan komponen pertama dari motivasi, timbul dalam diri seseorang apabila ia merasa adanya kekurangan dalam dirinya.¹²

Pemahaman yang tepat tentang motivasi dikaitkan dengan pemuasan kebutuhan manusia menjadi lebih sukar dan rumit. Ada berbagai ahli yang mengklasifikasikan kebutuhan menurut pendapat mereka masing-masing. Beberapa

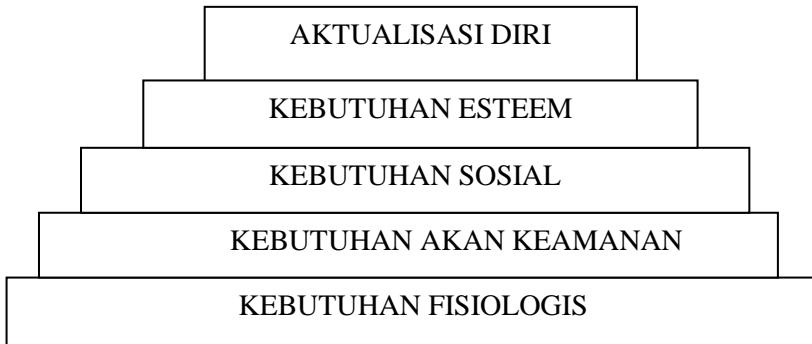
¹² Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 142.

menyebutkan bahwa kebutuhan manusia diklasifikasikan kedalam kebutuhan fisik dan non-fisik, ada pula yang menyebutkan bahwa kebutuhan manusia diklasifikasikan kedalam kebutuhan materi dan non-materi, dan ada juga yang berpendapat bahwa kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan primer dan sekunder.

Tetapi pada buku ini, menyebutkan bahwa klasifikasi kebutuhan manusia dibagi sesuai dengan cara pemuasannya. Menurut tokoh motivasi yang beraliran humanisme Abraham H. Maslow dalam bukunya “*Motivation And Personality*” mengatakan bahwa kebutuhan manusia dapat diklasifikasikan pada lima hierarki kebutuhan, adalah :

- 1) Kebutuhan Fisiologis
- 2) Kebutuhan Akan Keamanan
- 3) Kebutuhan Sosial
- 4) Kebutuhan “*Esteem*”
- 5) Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri.¹³

Gambar 2.1 Motivasi Abraham H. Maslow



¹³Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya.....*, hlm. 160.

Selanjutnya adalah teori kebutuhan yang dikemukakan oleh David McClelland beserta rekan-rekannya. Inti teori ini terletak pada pendapat yang mengatakan bahwa pemahaman tentang motivasi akan semakin mendalam apabila disadari bahwa setiap orang mempunyai tiga jenis kebutuhan, adalah :

- 1) Need for Achievement, teori ini menjelaskan bahwa seseorang mempunyai kebutuhan untuk dipandang sebagai orang yang berhasil dalam hidupnya. Keberhasilan itu bahkan mencakup seluruh segi kehidupan dan penghidupan seseorang. Berarti seseorang dengan nAch yang besar adalah orang yang berusaha berbuat sesuatu dimana ia dapat terlihat lebih unggul dibandingkan orang lain.
- 2) Need For Power, kebutuhan akan kekuasaan menampakkan diri pada keinginan untuk mempunyai pengaruh terhadap orang lain. Seseorang dengan nPo yang besar biasanya mencari situasi dimana ada sebuah persaingan dan orientasi status serta akan lebih memberikan perhatiannya pada hal-hal yang memungkinkannya memperbesar pengaruhnya terhadap orang lain.
- 3) Need For Affiliation, kebutuhan ini merupakan kebutuhan nyata dari setiap manusia, terlepas dari kedudukan, jabatan dan pekerjaannya. Seseorang dengan

kebutuhan afiliasi ini akan mencari situasi dimana ia bisa bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan masing-masing.¹⁴

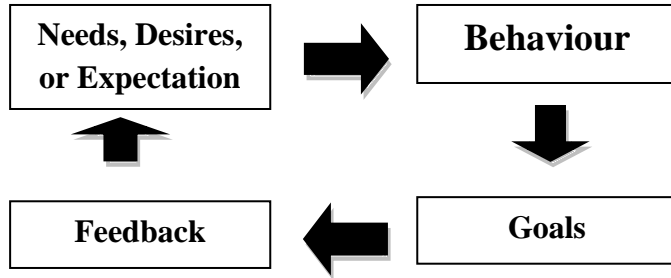
Teori motivasi menurut Don Hallriegel dan John W. Slocum bahwa motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Maksudnya dengan perilaku adalah proses seseorang untuk mencapai satu tujuan hidupnya. Dimana kehidupan memiliki berbagai macam kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi. Dengan memenuhi suatu kebutuhan maka seseorang harus melakukan sebuah interaksi sesama manusia dengan didorong oleh kekuatan psikologisnya. Dengan demikian motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dipicu oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti (1) keinginan yang hendak dipenuhinya; (2) tingkah laku; (3) tujuan; dan (4) umpan balik.¹⁵

Proses interaksi ini disebut sebagai produk motivasi dasar, dapat digambarkan dengan model proses seperti berikut ini :

¹⁴David C. McClelland, John W. Atkinson, Russel A. Clark, Edgar L. Lowel, *The Achievement Motive*, (New York: Irvington, 1976), hlm. 28.

¹⁵ Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 5.



Gambar 2.2 Motivasi Don Hallriegel dan John W. Slocum

b. Pengertian Motivasi Belajar Mahasiswa

Sebelum masuk pada pengertian motivasi belajar, perkenalkan penulis untuk menjelaskan bagaimanapentingnya belajar bagi siswa. Dalam agama Islam para sahabat dan ulama mewajibkan semua insan untuk belajar atau menuntut ilmu sepanjang hidup kita. Imam al-Ghazali juga berpendapat bahwa belajar sangat penting serta menilai sebagai kegiatan terpuji. Untuk menjelaskan keutamaan belajar tersebut Imam al-Ghazali mengutip beberapa ayat Al-Qur'an, hadits Nabi serta *atsar*. Diantara ayat, hadits dan *atsar* yang dikutip tersebut, adalah :

Allah SWT berfirman :

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ .

“Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama (Q.S. At-Taubah:122)”

Nabi bersabda: “barangsiapa menjalani suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka dianugerahi Allah kepadanya jalan ke surga”

Nabi juga bersabda:“Sesungguhnya malaikat itu membentangkan sayapnya kepada penuntut ilmu tanda rela, dengan usahanya itu”

Dari pendapat Imam Ghazali, ayat al-Qur’an serta sabda Rasulullah maka dapat disimpulkan bahwa belajar dihargai dalam agama Islam sebagai Jihad Fi Sabilillah adalah pahalanya sama dengan orang yang pergi untuk berperang di jalan Allah untuk membela kebenaran agama.¹⁶

Selain pendapat dari Ulama’ ada juga ilmuwan dari Barat William Burton yang memberikan pendapatnya mengenai prinsip-prinsip belajar siswa adalah :

- 1) Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui
- 2) Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
- 3) Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan siswa.
- 4) Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
- 5) Proses belajar dan hasil belajar disyarati oleh hereditas dan lingkungan.

¹⁶Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra ,2013), hlm. 104-106.

- 6) Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materiil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual di kalangan siswa-siswi.
- 7) Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan siswa.
- 8) Proses belajar yang terbaik apabila siswa mengetahui status kemajuannya.
- 9) Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur.
- 10) Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
- 11) Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan dan paksaan.
- 12) Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
- 13) Hasil-hasil belajar diterima oleh siswa apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- 14) Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
- 15) Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- 16) Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.¹⁷

¹⁷Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 31-32.

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan sebuah penguatan dan dilandasi dengan suatu tujuan maka muncul sebuah motivasi untuk belajar di dalam diri seseorang.

Motivasi belajar juga kemungkinan besar mendapat dorongan dari faktor ekstrinsik seseorang seperti sebuah penghargaan, iklim belajar, ataupun faktor yang menarik lainnya. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif¹⁸

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

c. Motivasi Belajar Menurut Konsep Islam

Menurut Mujib dan Mudzakir, berbagai bentuk motivasi yang dikemukakan oleh para psikolognya bersifat duniawi dan berjangka pendek, juga tidak menyentuh aspek–aspek spiritual dan ilahiah. Dalam Islam, motivasi diakui berperan penting dalam belajar. Sebab seseorang bila mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu dan didukung oleh kondisi yang ada, maka ia akan mencurahkan segenap upaya yang diperlukan untuk mempelajari metode-metode yang tepat.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, apabila ia menghadapi suatu masalah dan merasa sangat perlu untuk memecahkannya. Maka biasanya ia akan melakukan berbagai upaya untuk itu sehingga menemukan solusi yang tepat.¹⁹

Teknik–teknik motivasi dalam Al –Qur’an mencakup tiga bentuk, adalah :

- 1) Janji dan ancaman. Al-Qur’an menjanjikan pahala yang akan menimpa orang–orang beriman dalam surga, dan ancaman yang akan menimpa orang–orang kafir dalam neraka. Janji dan ancaman ini menimbulkan harapan dan rasa takut yang merupakan jaminan bagi tumbuhnya dorongan yang kuat bagi diri kaum muslimin untuk melakukan amal yang baik selama hidup di dunia, termasuk belajar.

¹⁹ Abdul Mujib dan Mudzakir, Jusuf, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 53.

- 2) Kisah, adalah menyajikan berbagai peristiwa, kejadian dan pribadi yang dapat menarik perhatian dan menimbulkan daya tarik bagi pendengarnya untuk mengikutinya, dan membangkitkan berbagai kesan dan perasaan yang membuat mereka terlibat secara psikis serta terpengaruh secara emosional.
- 3) Pemanfaatan peristiwa penting, adalah menggunakan beberapa peristiwa atau persoalan penting yang terjadi yang bisa menggerakkan emosi, menggugah perhatian dan menyibukkan pikiran. Al-Qur'an menggunakan peristiwa-peristiwa penting yang dialami kaum muslimin sebagai suri tauladan yang berguna dalam kehidupan mereka. Hal itu membuat mereka lebih siap dan lebih menerima untuk mempelajari dan menguasai keteladanan tersebut.

d. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Semua jenis motivasi memiliki landasan tujuan yang kuat di dalam diri seseorang. Beberapa contoh yaitu tujuan tukang becak bersemangat dalam mengayuh becaknya bertujuan untuk memberi nafkah sang istri dan anak dirumah. Dari situ dapat disimpulkan ada tiga fungsi motivasi adalah :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat

memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁰

Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik sebab tidak sejalan dengan tujuannya untuk lulus ujian.²¹

e. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Menurut Woodworth dalam buku karya Purwanto, ia menggolongkan atau membagi motif-motif menjadi tiga golongan :

- 1) Kebutuhan-kebutuhan organis, yakni motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan bagian dalam dari tubuh.
- 2) Motif darurat, yakni motif-motif yang timbul jika situasi menuntut timbulnya tindakan kegiatan yang cepat dan kuat dari seseorang. Dalam hal ini timbul akibat adanya rangsangan dari luar.

²⁰Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rajawali Pers,1992), hlm. 84.

²¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 85.

- 3) Motif objektif, yakni motif yang diarahkan atau ditujukan kepada suatu objek atau tujuan tertentu di sekitar kita. Motif ini timbul karena adanya dorongan dari dalam diri.²²

Sedangkan menurut Suryabrata membedakan motivasi berdasarkan sumbernya, adalah terdapat dua motif :

- 1) Motif Ekstrinsik, adalah motif–motif yang berfungsi karena adanya perangsangan dari luar, misalnya orang belajar giat karena diberi tahu bahwa sebentar lagi akan ada ujian, orang membaca sesuatu karena diberi tahu bahwa hal itu harus dilakukannya sebelum ia dapat melamar pekerjaan.
- 2) Motif Intrinsik, adalah motif yang bekerja tidak perlu adanya rangsangan dari luar. Memang dalam diri sendiri telah ada dorongan itu. Misalnya, orang yang gemar membaca tidak usah ada yang mendorongnya ia akan mencari sendiri buku–buku itu untuk dibacanya, orang yang rajin dan bertanggung jawab tidak usah menanti komando sudah belajar sendiri.²³

Penjelasan pendapat kedua tokoh motivasi dalam pembelajaran siswa, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang belajar sambil bekerja ini merupakan sebuah motivasi yang timbul dari suatu keadaan yang mendadak. Yang dimaksud adalah bahwa kegiatan bekerja untuk memenuhi kebutuhannya sebagai anak dari orang tua dan juga sebagai pelajar yang harus

²²Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 88.

²³Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2016), hlm. 6.

menyelesaikan studi mereka. Motivasi ini merupakan motivasi darurat adalah pendapat dari Woodworth, karena muncul dalam keadaan yang dituntut.

f. Unsur-Unsur Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar,²⁴ adalah:

1) Cita-Cita atau Aspirasi Siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk "menjadi seseorang" akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang

²⁴ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan. Dikti, 1994), hlm. 89.

berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarnya).

Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.²⁵

3) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk mungkin juga karena malam harinya begadang atau juga sakit.²⁶

4) Kondisi Lingkungan Kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datangnya dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Jadi unsur-unsur yang mendukung atau

²⁵ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan. Dikti, 1994), hlm. 90.

²⁶Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran....*, hlm. 91.

menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut.

Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

5) Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

6) Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa.²⁷

Islam meletakkan tanggung jawab yang sangat besar kepada orang tua dan guru untuk mendidik anak secara benar, menumbuhkan minat untuk menggali potensi dan memperhatikan mereka untuk lebih bisa memahami sesuatu secara utuh dan mendasar.²⁸

²⁷Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran....*, hlm. 92.

²⁸ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad*, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013), hlm. 441.

Sejarah Islam mencatat bahwa ayat yang pertama diturunkan adalah Surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yang bunyinya :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhan-mu lah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara Kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S. Al-‘Alaq (96):1-5)

Ayat diatas memuliakan hakikat membaca dan ilmu pengetahuan, membangun menara pemikiran dan intelektual serta membuka pintu peradaban. Tanpa ada pengarah dan pembimbing, jalan menuju hakikat itu sungguh tidak mungkin tercapai. Salah satu pengarah atau pembimbing menuju hakikat ilmu pengetahuan adalah guru.²⁹

Apabila hati dan pikiran seseorang bersih dari hal-hal yang dilarang maka motivasi itu akan mudah muncul sehingga ia akan mudah juga dalam melakukan sesuatu perbuatan tertentu tanpa harus memikirkannya terlebih dahulu. Salah satunya adalah motivasi belajar, dengan hati bersih maka ilmu akan mudah diterima dan ilmu tersebut dapat melekat dipikiran dan hatinya sehingga menjadikan

²⁹ Ade Seunjana, *Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mtsn Jeureula Aceh Besar*, Skripsi (Banda Aceh: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), hlm. 12.

ilmu bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Adapun Hadits yang menjelaskan tentang motivasi belajar sebagai berikut :

فَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ

“Kelebihan orang yang berilmu dari orang yang beribadah (yang bodoh) bagaikan kelebihan bulan pada malam purnama dan semua bintang-bintang yang lain.” (HR. Abu Dawud, At-Tarmidzi, An-Nasa’i, dan Ibnu Majah Dari Abu Darda’).³⁰

g. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar

Guru atau Dosen dapat menggunakan beberapa cara dibawah ini untuk menambahkan atau meningkatkan motivasi belajar siswa atau mahasiswa di dalam kelas dan di luar kelas, adalah :

1) Memberi Angka

Pada umumnya siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh gurunya. Siswa yang mendapat angka baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya siswa yang mendapatkan angka yang rendah mungkin akan menimbulkan frustasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih giat.³¹

³⁰Arni Maburria, “*Motivasi Belajar Menurut Islam*”, <http://arnimaburria.blogspot.com>, diakses 08 Juli 2019.

³¹Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 91.

2) Pujian

Pemberian pujian kepada siswa atas hasil–hasil yang telah dilaksanakan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian memberi rasa puas dan senang.

3) Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru atau dosen dalam batasan tertentu. Misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa atau mahasiswa pada akhir pertemuan Mata Kuliah yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik di antara yang lain.

4) Kerja Kelompok

Dalam kerja kelompok di mana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutanya, kadang–kadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

5) Persaingan

Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif–motif sosial kepada siswa dan mahasiswa. Hanya saja persaingan individu akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antarkelompok belajar.³²

³²Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, hlm. 92.

6) Tujuan dan level of aspiration

Aspirasi disini yang dimaksud adalah partisipasi dari keluarga siswa itu sendiri. Keluarga harus mendukung keadaan siswa tersebut. apabila hasil belajarnya baik maka keluarga memberi hadiah atau apresiasi, dan apabila hasil belajarnya kurang maka keluarga wajib memberi semangat dan dukungan bukan amarah yang dapat membuat siswa tertekan.

7) Sarkasme

Ialah dengan cara mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya, tetapi di pihak lain dapat menimbulkan sebaliknya, karena siswa merasa dirinya dihina, sehingga memungkinkan timbulnya konflik antara siswa dan guru.

8) Penilaian

Penilaian secara kontinu akan mendorong siswa belajar, karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Di samping itu siswa juga mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.

9) Karyawisata atau Eksursi

Dengan karyawisata siswa akan mendapatkan kesegaran jasmani dan rohani. Dengan objek wisata yang

dikunjungi otak akan mendapatkan kesegarannya kembali untuk melakukan aktifitas berfikir.

10) Film Pendidikan

Gambaran dan isi film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Karena di sebuah film terdapat makna yang tersirat dimana siswa harus mencatat kembali dan menemukan pesan tersirat film tersebut.³³

2. Pencapaian IP Mahasiswa

Di dalam perguruan tinggi penilaian hasil belajar ini juga tidak beda jauh dengan satuan pendidikan menengah atas. Ada beberapa istilah yang terdapat di dalam perguruan tinggi, yang berhubungan dengan penilaian hasil belajar adalah :

a. Pengertian Mahasiswa

Secara umum, mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi. Beberapa ahli juga memiliki definisi tersendiri mengenai arti mahasiswa. Menyatakan bahwa mahasiswa adalah kalangan muda yang berumur antara 19-28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Mahasiswa adalah suatu periode yang disebutnya dengan (masa belajar) yang terjadi hanya pada individu yang

³³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 166-168.

memasuki *post secondary education* dan sebelum masuk ke dalam dunia kerja yang menetap.³⁴

Mahasiswa juga memiliki ciri-ciri khusus. Pertama, mahasiswa mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelegensia. Kedua, mahasiswa nantinya diharapkan dapat bertindak sebagai pemimpin yang mampu dan terampil, baik sebagai pemimpin dalam masyarakat diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional.³⁵

b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa

Dalam buku Pedoman Pendidikan Universitas Negeri Malang (2005), Indeks prestasi (IP) adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program pendidikan pada satu semester. Indeks prestasi dihitung pada setiap akhir semester dan pada akhir program pendidikan yang hasilnya disebut IP Kumulatif (IPK). IPK singkatan dari Indeks Prestasi Kumulatif merupakan ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS (Satuan Kredit Semester) tiap mata kuliah yang telah ditempuh.

³⁴Aniatul Hidayah, “*Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan UIN Yang Kuliah Sambil Bekerja*” Skripsi Universitas Indonesia..., hlm. 14.

³⁵Aniatul Hidayah, “*Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan UIN Yang Kuliah Sambil Bekerja*” Skripsi Universitas Indonesia..., hlm. 15.

c. Pencapaian IPK Mahasiswa

Ukuran nilai tersebut akan dikalikan dengan nilai bobot tiap mata kuliah kemudian dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang telah ditempuh dalam periode tersebut. IPK dapat diperoleh dengan adanya kerjasama antara dosen dan mahasiswa. Dosen akan memberikan nilai kepada mahasiswa sebelum kuliah dimulai pada awal semester.³⁶

Biasanya para dosen menetapkan aturan selama kuliah berlangsung yang akan disepakati keduanya pada semester tersebut. Penilaian prestasi mahasiswa dalam suatu MK atau kegiatan akademik lainnya, dilakukan dengan menggunakan lambang huruf dan angka yang rentangannya secara keseluruhan berkisar dari 0,00 sampai dengan 4,00 dengan tiap nilai rentangannya.

Departemen Pendidikan Nasional secara umum memberikan kriteria mengenai mahasiswa berprestasi, adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik akademik maupun non akademik, mampu

³⁶Aniatul hidayah, “*Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan UIN Yang Kuliah Sambil Bekerja*” Skripsi Universitas Indonesia..., hlm. 16.

berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, bersikap positif, serta berjiwa Pancasila.³⁷

Secara khusus, kriteria mahasiswa berprestasi tersebut dapat dilihat dari: 1) IPK, 2) karya tulis ilmiah, 3) aktif dalam kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra kurikuler, 4) dapat berbahasa Inggris dengan baik, serta 5) kepribadian.

d. Prestasi Non-Akademik

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu yang tidak direalisasikan dalam pelajaran biasa, oleh karena itu dibutuhkan alokasi waktu khusus untuk kegiatan tersebut. Prestasi non-akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam pelajaran atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. "Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran normal" (Mulyono, 2008).

Berdasarkan pendapat diatas bahwa, bahwa kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi disebut dengan

³⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional*, Nomor 2 Tahun 2010-2014, Pasal 1, ayat (1).

kegiatan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang merupakan aktivitas non akademik yang ada dalam perguruan tinggi untuk melatih kemampuan atau keterampilan mahasiswa dalam suatu organisasi. UKM memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi kemampuan diri. Pengembangan potensi yang terus dilatih akan menghasilkan mahasiswa yang memiliki karakter kuat dan mampu bersaing di era globalisasi.³⁸

Organisasi kemahasiswaan intra kampus adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Mendikbud., 1998).³⁹

Organisasi kemahasiswaan Perguruan Tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk menanamkan sikap ilmiah, pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerjasama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.⁴⁰

³⁸ Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, I Komang Astina, “*Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*”, Jurnal Pendidikan, Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 3, Bln Maret, Thn 2016, hlm. 523.

³⁹ Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi*, Nomor 155 Tahun 1998, Pasal 1, Ayat (1).

⁴⁰ Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi*, Nomor 155 Tahun 1998, Pasal 1, Ayat (3).

Unit Kegiatan Mahasiswa adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada di dalamnya. Sebetulnya ini adalah bagian/organisasi/departemen dari Dewan Mahasiswa. Ketika Dewan Mahasiswa dibubarkan, departemen-departemen ini kemudian berdiri sendiri menjadi minat-minat otonom di kampus. Sebagai satuan, mahasiswa yang sudah berkembang dewasa semakin didewasakan setelah bergabung dan aktif dalam senat dan kegiatan mahasiswa. Senat dan kegiatan mahasiswa sebagai sarana untuk belajar memimpin dan sebagai pemimpin. Maka akan muncul calon-calon pemimpin bangsa.

Pengaruh global yang ditandai dengan fenomena teknologi canggih, liberalisme, dan kapitalisme membawa berbagai dampak. Dampak positifnya antara lain ada kemudahan, motivasi untuk maju dan peluang untuk meningkatkan dan mengembangkan diri. Dampak negatifnya antara lain nampak dalam perilaku individualistis, materialistis, lunturnya nilai-nilai Pancasila dan sebagainya (Martani, 1999).

Dengan adanya unit-unit kegiatan mahasiswa akan membantu mereka menumbuhkan perilaku moral positif, bersikap sportif, mencintai kebudayaan nasional dan lingkungan hidup. Dalam kegiatan UKM mahasiswa bisa memilih bebas mengekspresikan kegemarannya. UKM

merupakan tempat untuk mengasah kemampuan dan juga keterampilan mahasiswa. Bagi UKM itu sendiri, dengan adanya UKM itu akan mempererat hubungan UKM dengan dunia kampus serta terbantunya masalah UKM karena adanya pertukaran ilmu atau pengetahuan dalam UKM tersebut.⁴¹

3. Perbandingan Motivasi Belajar Dalam Pencapaian IPK Mahasiswa Bekerja dengan Mahasiswa Tidak Bekerja

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Poerwanti (2009) terkait dengan pengaruh motivasi terhadap prestasi akademik memberikan implikasi bahwa mahasiswa merasa yakin jika giat belajar maka akan memperoleh prestasi yang baik. Mahasiswa dengan motivasi yang tinggi akan berusaha lebih giat dan mengupayakan hasil yang maksimal. Oleh karena itu motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bagi Mahasiswa.⁴²

Status kerja mahasiswa menunjukkan kedudukan seorang mahasiswa saat menempuh pendidikan dibangku

⁴¹ Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, I Komang Astina, “*Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*”, Jurnal Pendidikan, (Vol. 1,No.3,Tahun 2106), Hlm. 524.

⁴² Maya Metriana, “*Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy Dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja Dan Mahasiswa Tidak Bekerja : Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*”, Skripsi (Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro,2014), hlm.39.

kuliah yang dibedakan menjadi bekerja dan tidak bekerja. Status kerja membedakan banyaknya waktu yang dimiliki mahasiswa, tanggung jawab yang dipikul, kegiatan yang dilaksanakan, proses berfikir, pengalaman, dan aspek lainnya.

National Center Of Education Statistics (NCES) menemukan bahwa mahasiswa yang bekerja memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Pengaruh positif kuliah sambil bekerja sebesar 14,8%, sedangkan pengaruh negatif kuliah sambil bekerja adalah sebesar 36,8% (Hammond,2006).

Daulay dan Rola (2009) menemukan bahwa nilai rata-rata mahasiswa yang tidak bekerja lebih tinggi dibandingkan nilai hasil belajar mahasiswa yang bekerja. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2013) ditemukan bahwa nilai hasil belajar mahasiswa yang bekerja lebih tinggi dibandingkan nilai hasil belajar mahasiswa yang tidak bekerja.

Hasil penelitian Ruscoe, Morgan dan Peebles (dalam Daulay dan Rola, 2009), menunjukkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki rata-rata IPK yang lebih tinggi yaitu sebesar 3,02 dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja dengan IPK 2,98. Disisi lain Watanabe (2005) menemukan bahwa kuliah sambil kerja tidak berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa.⁴³

⁴³Maya Metriana, “*Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy Dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja Dan Mahasiswa Tidak Bekerja : Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*”, Skripsi

Menurut Dadgar (2012) berpendapat bahwa konsekuensi akademik dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan waktu yang cukup disekitar kampus memiliki asosiasi yang positif sedangkan bekerja dengan waktu yang berlebihan di luar kampus akan memiliki asosiasi yang negatif.⁴⁴

B. Kajian Pustaka

Sebagai bahan perbandingan penelitian ini, penulis kemukakan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Maya Matriana, dengan judul “Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, *Self-Efficacy* Dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bekerja Dan Mahasiswa Tidak Bekerja”. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi , perilaku belajar dan self-efficacy berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Sedangkan status kerja tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Bahkan IPK yang didapatkan oleh mahasiswa yang bekerja lebih tinggi daripada IPK yang

(Semarang:Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro,2014), hlm. 40.

⁴⁴Maya Matriana, “*Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy Dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja Dan Mahasiswa Tidak Bekerja : Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*”, Skripsi (Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro,2014), hlm. 41.

didapatkan oleh Mahasiswa yang tidak bekerja. Penelitian Maya berbeda dengan penulis, perbedaannya adalah peneliti fokus pada motivasi belajar mahasiswa sedangkan pada penelitian Maya fokus pada tiga variabel adalah motivasi, perilaku belajar, dan status kerja, persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti mahasiswa dengan status kerjanya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Sobakhul Falah yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maliki Malang” memberi pernyataan bahwa kedisiplinan tidak berpengaruh pada prestasi belajar Mahasiswa.

Sedangkan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Kedua variabel bebas tersebut berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar Mahasiswa. Penelitian yang ditulis oleh M. Solakhul Falah berbeda dengan penelitian ini, adalah variabel bebas yang pertama merupakan kedisiplinan. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel bebas adalah motivasi belajar siswa.

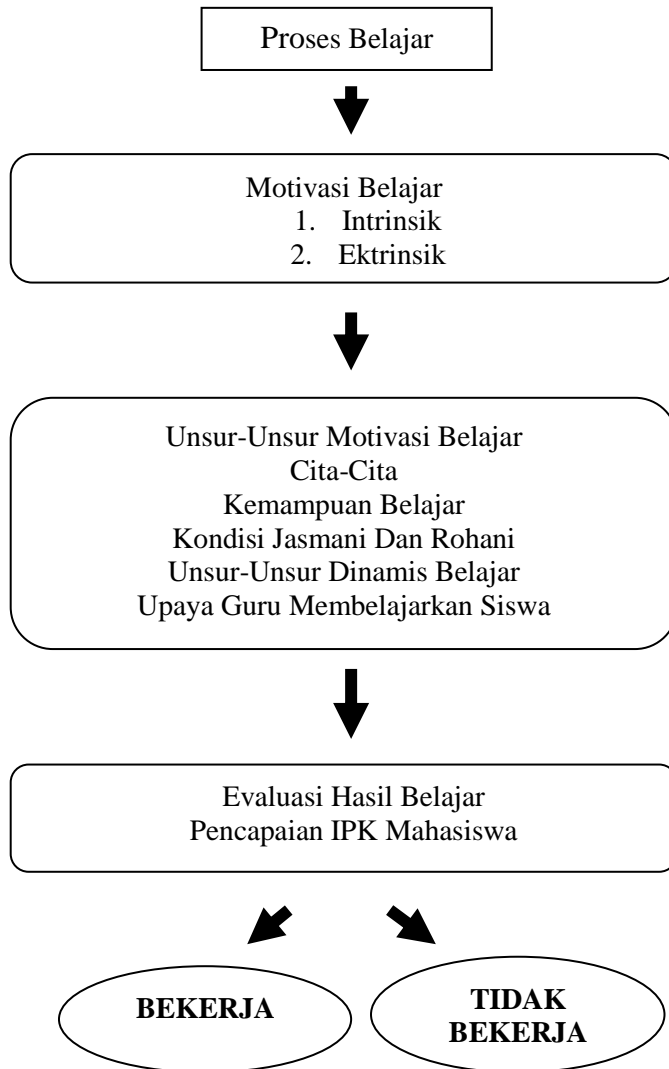
3. Penelitian karya Ita Iriyanti Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang berjudul “Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Mahasiswa”. Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan uji simultan diperoleh $\text{sig. } 0,001 < 0,05$

serta mempunyai kontribusi sebesar 52,7 % dan sisanya 47,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Ada juga pengaruh positif dan signifikan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan uji parsial memperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ serta memberikan kontribusi sebesar 23,7 %.

Selanjutnya ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukkan dengan uji parsial diperoleh nilai sig. $0,010 < 0,05$ serta memberikan kontribusi sebesar 12,3 %.

Dari hasil penelitian-penelitian tersebut, menunjukkan bahwa penelitian penulis memiliki kekhususan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian penulis dan jumlah variabel dependent penulis. Sehingga hal ini yang menjadikan penelitian di atas tidak sama atau berbeda dengan penelitian penulis. Maka, penelitian ini layak untuk dilaksanakan.

C. Kerangka Berfikir



D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata adalah *hypo* yang artinya dibawah dan *thesa* yang artinya kebenaran.⁴⁵ Hipotesis menurut Suharsimi Arikunto adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁶ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁷ Maka, hipotesis dari peneliti sebagai berikut :

Ha : ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap pencapaian IP Mahasiswa Jurusan MPI UIN Walisongo Semarang

H0 : ada perbedaan yang signifikan antara pencapaian IP terhadap mahasiswa bekerja dan tidak bekerja.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.110

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hlm. 67.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 10 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang studi komparasi pengaruh motivasi belajar terhadap pencapaian IP mahasiswa S1 Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak di tuntut dengan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Dan penelitian kuantitatif ini merupakan jenis kuantitatif komparatif. Komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua variabel terikat dalam situasi yang sama atau berbeda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Kampus 2 UIN Walisongo Semarang yang terletak di Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2, Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Ruang belajar mahasiswa jurusan MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berada di gedung D dan N. Gedung D dan N terletak di komplek kampus II UIN Walisongo Semarang. Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2019. Penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sanjaya (2013:228) Populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian. Sedangkan sampel adalah contoh atau sebagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dengan teknik tertentu berdasarkan sifat dan keadaan populasi. Apabila populasi heterogen, maka jumlah sampel relatif besar sedang jika populasi homogen, maka sampel bisa diambil relatif kecil. Populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Walisongo Semarang dari mahasiswa angkatan 2016/2017 adalah sebanyak 112 mahasiswa.

Teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel⁴⁸. Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki

⁴⁸ Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2013), hlm. 66-67.

oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁹

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Besar atau banyaknya sampel yang digunakan dengan menggunakan metode Isaac dan Michael. Tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Dengan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki. Rumus tersebut sebagai berikut :

$$N = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai tabel Chi Square pada $df = 1$, $CI = 95\%$

N : Jumlah populasi yang akan diteliti (Mahasiswa MPI FITK Semester 6)

D : premis mutlak $d = 0,05$

P : Proporsi Populasi sebagai dasar asumsi, $P = 0,5$

$$N = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$N = \frac{0,95^2 \cdot 112 \cdot (0,5)(1 - 0,5)}{0,05^2 \cdot (112 - 1) + (0,95)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 118.

$$N = \frac{(0,9025). (112). (0,25)}{(0,2775) + (0,225625)}$$

$$N = \frac{25,27}{0,503125}$$

$$N = 50,226087(\text{dibulatkan menjadi } 50)$$

Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa jumlah responden mahasiswa MPI Semester 6 FITK UIN Walisongo Semarang adalah 50 orang, sebagai berikut:

No	Mahasiswa Angkatan 2016/2017	Populasi	Sampel
1.	MPI A	40	20
2.	MPI B	40	15
3.	MPI C	40	15
Jumlah		112	50

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Adapun variabel dalam penelitian ada dua adalah variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab variabel

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 17, hlm. 60.

dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja atau sebagai variabel X sedangkan variabel terikat atau variabel Y adalah pencapaian IPK Mahasiswa Jurusan MPI Semester 6 UIN Walisongo Semarang.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indikator	No. Item
Motivasi Belajar (X)	1. Intrinsik	1.1 Cita – cita dan Aspirasi Mahasiswa	1
		1.2 Kemampuan Belajar	2
		1.3 Kondisi Jasmani dan Rohani Mahasiswa	3
		1.4 Kondisi Lingkungan Kelas	4
		1.5 Unsur Dinamis Belajar	5,6,7,8 9,10
	1.6 Upaya Dosen Membelajarkan Mahasiswa	11	
IP Mahasiswa (Y)	2. Ekstrinsik	2.1 Orang Tua	12,13
		2.2 Dosen	14
		2.3 Teman	15
		2.4 Waktu Belajar	16,17,18,19
Pencapaian IP 2. Semester	1. Bekerja dan Tidak Bekerja	1.1 Kuliah	20,21
		1.2 Bekerja	22,23
		2.1 Skala IP	24,25,26,27
	Genap (2018/2019)	(Cukup, Baik, Amat Baik, Cumlaude)	

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, adalah Motivasi Belajar Mahasiswa sebagai variabel bebas atau *independent* dan Pencapaian IP Semester sebagai variabel terikat atau *dependent*.⁵¹

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang diperoleh melalui angket.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: alfabeta, 2010), hlm 178.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵²Dalam penelitian ini, tujuan peneliti menyebarkan angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai Motivasi Belajar Mahasiswa MPI dalam mencapai IP Semester Genap.

1) Validitas Dan Reliabilitas Angket

Pengelolaan data angket akan penulis lakukan dengan penskoran pada tiap-tiap item dari angket responden dengan menggunakan skala tingkat (*Likert*) yang terdiri dari *Sangat Setuju*, *Setuju*, *Tidak Setuju*, dan *Sangat Tidak Setuju*.⁵³

Berikut alternatif-alternatif jawaban beserta pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 1.2 Penskoran Angket

NO	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	SS	4	1
2	S	3	2

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. 13, hlm. 151.

⁵³Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 12-13.

3	TS	2	3
4	STS	1	4

Sumber : Sugiyono (2009-94)

Tabel diatas kemudian dijadikan sebagai dasar penghitungan statistik pada langkah berikutnya.

2) Analisis Uji Validitas Angket

Validitas angket yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas ini (*content validity*). Sebuah angket dikatakan memiliki validitas ini apabila penyusunan angket disesuaikan indikator-indikator yang mengacu pada buku-buku yang digunakan atau dikonsultasikan pada pakarnya. Untuk mengetahui validitas soal angket digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = banyaknya mahasiswa yang mengisi angket
- X = variabel bebas
- Y = variabel terikat
- $\sum X$ = jumlah variabel X
- $\sum Y$ = jumlah variabel Y
- XY = per kalian antara X dan Y
- $\sum X^2$ = jumlah X dan Y
- $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan *product moment pearson* dengan alat bantu program SPSS versi 16.0 dengan pedoman:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

3) Analisis Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket maka peneliti menggunakan rumus alfa sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = jumlah varian sekor tiap-tiap item

$\sum s_t$ = varian total

k = jumlah item

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS versi 16.0. Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah IP Mahasiswa Semester 6 Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

c. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016 : 308)

Sumber primer adalah data yang langsung memberikan

data kepada pengumpul data.⁵⁴Dalam menyusun penelitian ini, data primer yang digunakan adalah kuesioner langsung ke Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Jurusan MPI Semester 6.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan peneliti.⁵⁵

Untuk menganalisis data yang diperoleh untuk penelitian yang bersifat kuantitatif, maka peneliti menganalisis dengan langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Deskripsi data penelitian merupakan tahapan analisis penelitian pertama kali yang dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam tabel data frekuensi.⁵⁶ Dalam analisa ini akan dicari gambaran tentang Motivasi Belajar Mahasiswa dan dampaknya terhadap Pencapaian IP Semester Genap melalui pemberian angket.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.... hlm. 308.

⁵⁵Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia,2009), hlm. 52.

⁵⁶Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*,hlm. 39.

2. Analisis Regresi Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (*Simple Linear Regression*) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas.

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan

Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Berikut ini adalah Langkah-langkah dalam melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana :

- a. Tentukan Tujuan dari melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana
 - b. Identifikasikan Variabel Faktor Penyebab (Predictor) dan Variabel Akibat (Response)
 - c. Lakukan Pengumpulan Data
 - d. Hitung X^2 , Y^2 , XY dan total dari masing-masingnya
 - e. Hitung a dan b berdasarkan rumus diatas.
 - f. Buat Model Persamaan Regresi Linear Sederhana.
 - g. Lakukan Prediksi atau Peramalan terhadap Variabel Faktor Penyebab atau Variabel Akibat.⁵⁷
3. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Dari hasil analisis regresi di atas dapat diketahui nilai t hitung. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

⁵⁷Dickson Kho, *Simple Linier Regression*, <https://Teknik elektronik. Com/Analisis-Regresi-Linear-Sederhana-Simple-Linear-Regression/>, diakses pada 08 Juli 2019.

a. Menentukan Hipotesis

Ho: Ada pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar dengan pencapaian IP Semester Genap

Ha: Tidak ada pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar dengan pencapaian IP Semester Genap

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

c. Menentukan t hitung Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 10,983

d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $20-2-1 = 17$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,110 (Lihat pada lampiran) atau dapat dicari di Ms Excel dengan cara pada cell kosong ketik = $\text{tinv}(0.05,17)$ lalu enter.

e. Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,983 > 2,110$) maka H_0 ditolak.

g. Kesimpulan

Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,983 > 2,110$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara biaya promosi dengan volume penjualan.⁵⁸

4. Uji T-Test

Independent sample t-test adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berkaitan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda.

Prinsip pengujian uji ini adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data, sehingga sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu harus diketahui apakah variannya sama (*equal variance*) atau variannya berbeda (*unequal variance*).⁵⁹ Homogenitas varian diuji berdasarkan rumus:

⁵⁸ Duwi Consultans, *Analisis Regresi Linier Sederhana*, <http://Duwiconsultant.Blogspot.Com/2011/11/Analisis-Regresi-Linier-Sederhana.Html>, Diakses Pada 08 Juli 2019.

⁵⁹ Ilham Zen, *Free Learning (Uji T Dua Sampel)*, <https://freelearningji.wordpress.com/2013/04/06/uji-t-dua-sampel/>, diakses pada 24 Juli 2019.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$	KETERANGAN :
	F = Nilai F hitung
	S_1^2 = Nilai varian terbesar
	S_2^2 = Nilai varian terkecil

- a. Data dinyatakan memiliki varian yang sama (*equal variance*) bila F-Hitung < F-Tabel, dan sebaliknya, varian data dinyatakan tidak sama (*unequal variance*) bila F-Hitung > F-Tabel.
- b. Bentuk varian kedua kelompok data akan berpengaruh pada nilai *standar error* yang akhirnya akan membedakan rumus pengujiannya.
- c. Uji t untuk varian yang sama (*equal variance*) menggunakan rumus *Polled Varians*:

Keterangan :

- T : hasil akhir dari perhitungan rumus diatas
 \bar{X}_1 dan \bar{X}_2 : nilai rata-rata hitung data kelompok 1 dan 2
 S_1^2 dan S_2^2 : *varians* sampel data kelompok 1 dan 2
 $n1$ dan $n2$: banyaknya data kelompok 1 dan 2

Analisis ini merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini peneliti membuat interpretasi dari rumus di atas dengan t_{tabel} 5% atau 1%. Dengan Interpretasi sebagai berikut :

- a. Jika harga t-test dari perhitungan lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka hipotesis nilai ditolak, berarti ada perbedaan mean yang signifikan antara kedua variabel.
- b. Jika harga T-test dari perhitungan lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis nilai diterima, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabel. Atau dengan kata lain, kriteria pengujian adalah H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

UIN Walisongo Semarang terletak di Jl. Prof. Dr. Hamka, Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Perguruan Tinggi Agama Islam tersebut telah berdiri sejak 6 April 1970 melalui Keputusan Menteri Agama RI (KH.M. Dachlan) No. 30 dan 31 Tahun 1970. Sedangkan resmi menjadi UIN Walisongo yang sebelumnya adalah IAIN Walisongo sejak 19 Desember 2014, bersamaan dengan UIN Palembang dan UIN Sumut. Peresmian dan penandatanganan prasasti dilakukan oleh Presiden RI Joko Widodo di Istana Merdeka. Pada awal berdiri, Perguruan Tinggi Agama Islam ini hanya memiliki 5 Fakultas yang tersebar di Jawa Tengah, yakni Fakultas Dakwah di Semarang, Fakultas Syari'ah di Bumiayu, Fakultas Ushuluddin di Kudus, dan Fakultas Ilmu Tarbiyah di Salatiga. Perintisan ini dilakukan secara sporadis oleh para Ulama' sebagai representasi pemimpin agama dan para birokrat santri sejak tahun 1963.

Semakin berkembangnya ilmu dan teknologi di dunia ini, maka UIN Walisongo sekarang memiliki perkembangan yang pesat dalam berbagai hal. Sekarang, UIN Walisongo Semarang memiliki 8 Fakultas, yakni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Psikologi

dan Kesehatan dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Fakultas-fakultas tersebut semuanya memiliki 39 Jurusan atau Program Studi yang tersebar dalam tiga lokasi Kampus, yakni Kampus I, Kampus II, dan Kampus III. Salah satu Program Studi yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo adalah Manajemen Pendidikan Islam atau biasa disebut Prodi MPI. Dalam hal ini mahasiswa MPI wajib memiliki atau menguasai materi-materi manajemen, kegiatan manajerial bahkan bagaimana menjadi seorang Manajer untuk sebuah lembaga khususnya lembaga pendidikan di Indonesia.

Penjelasan diatas merujuk peneliti untuk melakukan sebuah penelitian bagaimana pengaruh motivasi belajar mahasiswa MPI yang bekerja dan tidak bekerja selama menjadi mahasiswa aktif kuliah di UIN Walisongo Semarang. Selanjutnya, untuk melakukan penelitian tersebut peneliti memilih objek penelitian terhadap mahasiswa MPI Semester 6 yang kuliah sambil bekerja dan kuliah tidak sambil bekerja. Responden untuk Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja berjumlah 14 orang, sedangkan responden untuk mahasiswa yang kuliah tanpa bekerja berjumlah 36 orang. Jumlah item pertanyaan dirinci dengan 19 pertanyaan untuk variabel Motivasi Belajar (X), dan 8 pertanyaan untuk variabel pencapaian IP Semester Genap (Y). Dengan data-data tersebut maka peneliti akan menjelaskan lebih detail melalui hasil penelitian yang sudah dilakukan, sebagai berikut :

1. Deskripsi Data Motivasi Belajar Mahasiswa

a. Deskripsi Data Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja

Deskripsi awal adalah gambaran data tentang hasil penelitian mengenai motivasi belajar mahasiswa MPI 2016/2017 FITK UIN Walisongo Semarang yang kuliah sambil bekerja. Deskripsi data ini mencakup hasil perolehan perhitungan SPSS 16.0 antara lain jumlah responden, skor minimum, skor maksimum, mean, dan standar deviasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja
Statistics

Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja

	N	Valid	14
		Missing	0
Mean			62.36
Median			61.00
Std. Deviation			6.902
Minimum			52
Maximum			76

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil perolehan skor dari 14 orang responden dengan data yang valid untuk variabel (X_1) Motivasi Belajar Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja jurusan MPI Semester 6 FITK UIN Walisongo Semarang adalah minimumnya 52 dan maksimumnya adalah 76. Dari tabel tersebut juga diperoleh hasil rata-ratanya 62.36 dengan standar deviasi 6.90.

Berdasarkan deskripsi tabel SPSS 16.0 tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di jurusan MPI Semester 6 sekurang-kurangnya yaitu ada pada skor 52 atau tepat di taraf “Cukup”. Sedangkan nilai maksimumnya tepat pada skor 76 yang memiliki taraf “Tinggi”. Penjelasan deskripsi perolehan nilai motivasi belajar pada Mahasiswa Semester 6 MPI UIN Walisongo adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Bekerja

No	Rentang Perolehan Skor Motivasi Belajar	Level/Tingkat Motivasi	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1.	57 – 76	Tinggi	11	79
2.	38 – 56	Cukup	3	21
3.	19 – 37	Rendah	0	-
4.	0 – 18	Sangat Rendah	0	-
	Jumlah		14	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa MPI semester 6 yang kuliah sambil bekerja sebanyak 11 orang mempunyai tingkat motivasi belajar yang Tinggi (79%), dan sebanyak 3 orang memiliki motivasi yang “Cukup” yaitu 21%.

b. Deskripsi Data Motivasi Belajar Mahasiswa yang Kuliah Tanpa Bekerja

Deskripsi awal adalah gambaran data tentang hasil penelitian mengenai motivasi belajar mahasiswa MPI 2016/2017 FITK UIN Walisongo Semarang yang kuliah tanpa bekerja. Deskripsi data ini mencakup hasil perolehan

perhitungan SPSS 16.0 antara lain jumlah responden, skor minimum, skor maksimum, mean, dan standar deviasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Motivasi Belajar Mahasiswa yang Tidak Bekerja

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		61.69
Median		61.50
Std. Deviation		7.119
Minimum		44
Maximum		72

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil perolehan skor dari 36 orang responden dengan data yang valid untuk variabel (X_2) Motivasi Belajar Mahasiswa yang kuliah tidak sambil bekerja jurusan MPI Semester 6 FITK UIN Walisongo Semarang adalah minimumnya 44 dan maksimumnya adalah 72. Dari tabel tersebut juga diperoleh hasil rata-ratanya 61.69 dengan standar deviasi 7.11.

Berdasarkan deskripsi tabel SPSS 16.0 tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di jurusan MPI Semester 6 sekurang-kurangnya yaitu ada pada skor 44 atau tepat di taraf “Rendah”. Sedangkan nilai maksimumnya tepat pada skor 72 yang memiliki taraf “Tinggi”. Penjelasan deskripsi perolehan nilai motivasi belajar pada Mahasiswa Semester 6 MPI UIN Walisongo adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Motivasi Belajar Mahasiswa Yang Tidak Bekerja

No	Rentang Perolehan Skor Motivasi Belajar	Level/Tingkat Motivasi	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1.	57 – 76	Tinggi	24	67
2.	38 – 56	Cukup	12	33
3.	19 – 37	Rendah	0	0
4.	0 – 18	Sangat Rendah	0	0
	Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa MPI semester 6 yang kuliah tidak sambil bekerja sebanyak 24 orang mempunyai tingkat motivasi belajar yang Tinggi (67%), dan sebanyak 12 orang memiliki motivasi yang Cukup yaitu 33%.

c. Deskripsi Data Pencapaian IP Mahasiswa Bekerja

Deskripsi kedua adalah gambaran data tentang hasil penelitian mengenai Pencapaian IP mahasiswa MPI 2016/2017 FITK UIN Walisongo Semarang yang kuliah sambil bekerja. Deskripsi data ini mencakup hasil perolehan perhitungan SPSS 16.0 antara lain jumlah responden, skor minimum, skor maksimum, mean, dan standar deviasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Perhitungan Pencapaian IP Mahasiswa Bekerja

Statistics

Pencapaian IP Mahasiswa Bekerja

N	Valid	14
	Missing	0
Mean		17.64
Median		17.00
Std. Deviation		3.713
Minimum		10
Maximum		24

Deskripsi statistik diatas menunjukkan bahwa Pencapaian IP mahasiswa MPI semester 6 FITK UIN Walisongo Semarang yang kuliah sambil bekerja berjumlah 14 responden tersebut dihasilkan nilai Mean sebesar 17,64 dengan standar deviasi 3,713.

Jika dibuat rentang skor angka pencapaian IP Mahasiswa MPI Semester 6 FITK UIN Walisongo Semarang yang kuliah sambil bekerja dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Pencapaian IP Mahasiswa Bekerja

N o	Rentang Perolehan Skor Pencapaian IP	Level/Skor Pencapaian IP	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1.	3,70 - 4,00	Tinggi	5	7
2.	3,40 - 3,70	Baik	8	57
3.	2,30 - 3,30	Cukup	1	36
4.	1,00 - 2,00	Rendah	0	0
	Jumlah		14	100

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa ada sebanyak 14 Mahasiswa yang mengisi angket dan memiliki status Bekerja. Mahasiswa bekerja yang memiliki skor pencapaian IP Semester Genap pada taraf “Tinggi” sebanyak 5 orang, sedangkan yang memiliki skor pada taraf “Baik” sebanyak 8 orang dan mahasiswa yang mendapatkan skor pencapaian IP pada taraf “Cukup” ada 1 orang.

Kesimpulan tabel 4.6, bahwa Pencapaian IP Semester genap yang dimiliki Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mayoritas mendapatkan IP yang baik. Mahasiswa yang mendapatkan skor Pencapaian IP yang cukup hanya ada 1 atau 36%, sedangkan yang mendapatkan skor Tinggi sebanyak 5 orang atau 7%. Maka, kesimpulannya Mahasiswa kuliah sambil bekerja tidak mendapatkan skor Pencapaian IP pada taraf “Tinggi”, karena 57% dari mahasiswa tersebut hanya mendapatkan skor pada taraf “Baik” saja.

d. Deskripsi Data Pencapaian IP Mahasiswa Bekerja

Deskripsi kedua adalah gambaran data tentang hasil penelitian mengenai Pencapaian IP mahasiswa MPI 2016/2017 FITK UIN Walisongo Semarang yang kuliah sambil bekerja. Deskripsi data ini mencakup hasil perolehan perhitungan SPSS 16.0 antara lain jumlah responden, skor minimum, skor maksimum, mean, dan standar deviasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Pencapaian IP Semester Genap Mahasiswa Tidak Bekerja
Statistics

Pencapaian IP Mahasiswa tidak Bekerja

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		18.50
Median		18.50
Std. Deviation		3.452
Minimum		10
Maximum		24

Deskripsi statistik diatas menunjukkan bahwa Pencapaian IP mahasiswa MPI semester 6 FITK UIN Walisongo Semarang yang kuliah sambil bekerja berjumlah 36 responden tersebut dihasilkan nilai Mean sebesar 18.50 dengan standar deviasi 3.452.

Jika dibuat rentang skor angka pencapaian IP Mahasiswa MPI Semester 6 FITK UIN Walisongo Semarang yang kuliah sambil bekerja dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Persentase Pencapaian IP Mahasiswa Tidak Bekerja

No	Rentang Perolehan Skor Pencapaian IP	Level/Skor Pencapaian IP	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1.	3,70 - 4,00	Tinggi	15	42
2.	3,40 - 3,70	Baik	17	47
3.	2,30 - 3,30	Cukup	4	11
4.	1,00 - 2,00	Rendah	0	0
	Jumlah		36	100

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa ada sebanyak 36 Mahasiswa yang mengisi angket dan memiliki status

Tidak Bekerja. Mahasiswa bekerja yang memiliki skor pencapaian IP Semester Genap pada taraf “Tinggi” sebanyak 15 orang, sedangkan yang memiliki skor pada taraf “Baik” sebanyak 17 orang dan mahasiswa yang mendapatkan skor pencapaian IP pada taraf “Cukup” ada 4 orang.

Kesimpulan tabel 4.6, bahwa Pencapaian IP Semester genap yang dimiliki Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mayoritas mendapatkan IP yang baik. Mahasiswa yang mendapatkan skor Pencapaian IP yang cukup hanya ada 4 atau 11%, sedangkan yang mendapatkan skor Tinggi sebanyak 15 orang atau 47%.

B. Analisis Data

1. Analisis Tahap Awal

a. Analisis Validitas Instrumen

1) Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa MPI UIN Walisongo Angkatan 2016/2017

Uji validitas bertujuan untuk membuktikan valid atau tidak valid dari masing-masing butir soal atau instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk penelitian karena butir-butir soal valid tersebut dianggap dapat mempresentasikan materi.

Hasil analisis perhitungan uji validitas instrumen (r_{xy}) dikonsultasikan dengan harga r_{xy} dengan

taraf signifikan 0,01 (1%). Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, diperoleh hasil seperti berikut :

Tabel 4.9
Uji validitas Motivasi Belajar Mahasiswa MPI UIN Walisongo
Angkatan 2016/2017

No Angket	Validitas		Tingkat Signifikan	Keterangan
	r_{xy}	r_{tabel}		
1	0,423	0,361	0,2	Valid
2	0,533	0,361	0,0	Valid
3	0,650	0,361	0,0	Valid
4	0,757	0,361	0,0	Valid
5	0,628	0,361	0,0	Valid
6	0,619	0,361	0,0	Valid
7	0,443	0,361	0,1	Valid
8	0,766	0,361	0,0	Valid
9	0,691	0,361	0,0	Valid
10	0,691	0,361	0,0	Valid
11	0,567	0,361	0,0	Valid
12	0,518	0,361	0,0	Valid
13	0,787	0,361	0,0	Valid
14	0,488	0,361	0,0	Valid
15	0,527	0,361	0,0	Valid
16	0,564	0,361	0,0	Valid
17	0,529	0,361	0,0	Valid
18	0,475	0,361	0,0	Valid
19	0,515	0,361	0,0	Valid

Hasil di atas menunjukkan bahwa dari 19 angket yang memiliki nilai lebih dan sama dengan r_{tabel} (0,361). Dari tabel di atas juga dapat dijelaskan bahwa tidak ada angket yang tidak dapat digunakan atau disebarkan kepada responden penelitian karena tidak

ada butir soal yang memiliki nilai signifikan di bawah nilai r_{tabel} (0,361).Kesimpulannya semua angket atau instrumen dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian terhadap mahasiswa MPI Semester 6 UIN Walisongo Semarang.

2) Variabel Pencapaian IP Mahasiswa MPI UIN Walisongo Angkatan 2016/2017

Tabel 4.10 Validitas Variabel Y

No Angket	Validitas		Tingkat Signifikan	Keterangan
	r_{xy}	r_{tabel}		
1	0,785	0,361	0,0	Valid
2	0,844	0,361	0,0	Valid
3	0,874	0,361	0,0	Valid
4	0,813	0,361	0,0	Valid
5	0,475	0,361	0,0	Valid
6	0,53	0,361	0,71	Tidak Valid
7	0,629	0,361	0,0	Valid
8	0,629	0,361	0,0	Valid

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 8 angket atau butir soal terdapat 7 angket yang memiliki nilai lebih dari r_{tabel} (0,361)serta memiliki taraf signifikan dibawah dan sebanyak 1 angket yang memiliki nilai di bawah r_{tabel} (0,361). Artinya, terdapat 7 angket yang memenuhi syarat untuk disebarkan kepada responden dan terdapat 1 angket yang tidak memiliki pra syarat uji coba maka butir soal tersebut harus dibuang karena tidak dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian.

b. Analisis Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yaitu uji yang berkenaan dengan tingkat ketetapan atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu

instrument dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama.

Kriteria suatu instrumen dapat dikatakan reliabel atau tidaknya dapat dilihat dari nilai cronbach alpha. Jika nilai cronbach alpha kurang dari 0,6 maka tidak reliabel, sedangkan jika nilai cronbach alpha 0,7 maka dapat diterima (reliabel), dan jika nilai lebih dari 0,8 maka reliabel (baik). Uji reliabilitas dari instrument penelitian dengan tingkat signifikan (α) = 5%.

Tabel 4.11 Nilai Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar (X)	0,890	Reliabel
Pencapaian IP (Y)	0,853	Reliable

Dari data pada tabel di atas diketahui bahwa uji reliabilitas yang dihitung menggunakan SPSS 16.0 menghasilkan nilai cronbach alpha 0,890 (X) dan 0,850 (Y). Kesimpulannya instrumen untuk variable Motivasi Belajar (X) dan Pencapaian IP (Y) memiliki tingkat konsistensi yang baik karena nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,8 atau reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Analisis Uji Hipotesis

- a. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Pencapaian IP Semester Genap

Pengajuan hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang dilakukan peneliti. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti berikut :

- 1) Mencari korelasi antara predictor (X) dengan kriterium (Y)

Tingkat korelasi dari X terhadap Y didapat dengan menggunakan hitungan dari SPSS 16.0 sebagai berikut :

Tabel 4.12 Angka korelasi Variabel

		Total Motivasi	Total Pencapaian
Total Motivasi	Pearson Correlation	1	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Total Pencapaian	Pearson Correlation	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data hasil SPSS 16.0 tersebut bahwa nilai pearson Correlation menunjukkan angka 0,75, yaitu memiliki arti bahwa variabel motivasi belajar memiliki tingkat kategori hubungan yang kuat. Karena nilai 0,750 memasuki derajat hubungan (0,61 – 0,80) yang memiliki taraf derajat yang “Kuat”. Selanjutnya nilai signifikansi untuk hubungan motivasi belajar dengan pencapaian IP Semester genap di atas

menunjukkan nilai sig. 0,00 maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan pencapaian IP Mahasiswa MPI Semester 6 UIN Walisongo Semarang.

2) Kontribusi antara variabel X dan Y (R Square)

Kontribusi antara Motivasi Belajar Mahasiswa (X) terhadap Pencapaian IP Mahasiswa (Y) didapatkan melalui perhitungan dengan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Tabel 4.13 Kontribusi antara variabel (X) terhadap variabel (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.353	2.824

a. Predictors: (Constant), Total Motivasi

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,605. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,366, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Motivasi Belajar Mahasiswa) terhadap variabel terikat (Pencapaian IP Mahasiswa) adalah sebesar 36,6%.

Tabel 4.14 Hasil F_{hitung} pada Motivasi Belajar Mahasiswa MPI Angkatan 2016/2017

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	220.810	1	220.810	27.687	.000 ^a
Residual	382.810	48	7.975		
Total	603.620	49			

a. Predictors: (Constant), Total Motivasi

b. Dependent Variable: Total Pencapaian

3) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pencapaian IP Mahasiswa yang Bekerja

Untuk pengujian hipotesis selanjutnya, dilakukan dengan uji F yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama (simultan) antara variabel Motivasi Belajar terhadap Pencapaian IP Mahasiswa. Dari tabel ANOVA di atas dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan α sebesar 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Pengujian hipotesis ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan antara hasil dari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dari tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 27,687$. Untuk F_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5%, diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,06$. Perbandingan keduanya memberikan hasil: $F_{hitung} 27,687 > F_{tabel} 4,06$.

Dengan demikian, pengujian menunjukkan penolakan terhadap H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Pencapaian IP Mahasiswa.

3. Analisis Regresi Sederhana

Sebelum menggunakan rumus perhitungan regresi langkah pertama yakni membuat tabel kerja atau tabel perhitungan dahulu. Tabel kerja atau tabel perhitungan digunakan untuk mencari angka indeks regresi antara variabel X_1 (Motivasi Belajar Mahasiswa Bekerja) dan variabel Y_1 (Pencapaian IP Mahasiswa Bekerja) dari responden sejumlah 14 Mahasiswa Bekerjadi MPI FITK UIN Walisongo Semarang, dengan hasil berikut:

$$X = 873$$

$$Y = 297$$

Langkah selanjutnya untuk menghitung analisis regresi sederhana diperlukan mencari nilai a sebagai nilai konstan harga Y ketika harga $X = 0$, dan nilai b sebagai angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan. Perhitungan menggunakan hasil dari tabel kerja X dan Y dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \cdot x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

Harga b dan a dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{n \cdot x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{50(259.281) - (837)(297)}{50(762.129) - (873)^2}$$

$$= \frac{12.964.050 - 248.589}{38.106.450 - 762.129}$$

$$= \frac{12.715.461}{37.344.321}$$

$$= 0,340492494$$

$$= 0,340$$

Jadi harga sebesar b = 0,340492494, sedangkan untuk mencari harga a menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

$$= \frac{(297) - (0,340492494)(837)}{50}$$

$$= \frac{297 - 284,992217}{50}$$

$$= \frac{12,007783}{50}$$

$$= 0,24015566$$

$$= 0,240$$

Diketahui b sebesar 0,340 dan nilai a sebesar 0,240 maka persamaan garis regresinya adalah :

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 0,240 + 0,340x$$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa: \hat{Y} = variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas.

$a = 0,240$ merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa Indeks Prestasi Mahasiswa MPI di UIN Walisongo Semarang (Y) akan konstan sebesar 0,240 satuan jika tidak ada pengaruh dari motivasi belajar (X).

$b = 0,340$ merupakan besarnya kontribusi variabel motivasi belajar (X) mempengaruhi variabel Pencapaian IP Mahasiswa (Y). Variabel b sebesar 0,340 dengan tanda positif, hasil tersebut berarti bahwa Pencapaian IP Mahasiswa MPI di FITK UIN Walisongo Semarang (Y) akan berubah sebesar 0,340 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel Motivasi belajar (X) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Pencapaian IP Mahasiswa MPI di UIN Walisongo Semarang akan naik sebesar 0,340 satuan. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa apabila motivasi belajar tidak memiliki nilai, maka diperkirakan Pencapaian IP Mahasiswa MPI tersebut mendapatkan nilai 0,24. Misalnya apabila nilai Motivasi Belajar adalah = 1, 2, dan 5 maka nilai rata-ratanya sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0,240 + 0,340 (0) = 0,240 + 0 = 0,24$$

$$\hat{Y} = 0,240 + 0,340 (1) = 0,240 + 0,34 = 0,58$$

$$\hat{Y} = 0,240 + 0,340 (2) = 0,240 + 0,68 = 0,92$$

$$\hat{Y} = 0,240 + 0,340 (5) = 0,240 + 0,240 = 1,94$$

Persamaan diatas menunjukkan peningkatan sebesar 0,34 jika nilai motivasi diperbesar dalam satuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik motivasi belajar maka semakin baik pula Pencapaian IP Mahasiswa MPI di FITK UIN Walisongo Semarang.

4. Uji F Simultan

Sebelum mencari skor F ditentukan lebih dulu taraf signifikannya. Dalam penelitian ini telah ditentukan taraf signifikannya yaitu 5% dengan derajat pembilang 1 dan pembagi 48 (dari $N-2 = 50-2= 48$) maka diperoleh F_{tabel} sebesar 4,06. Setelah taraf F_{tabel} diketahui kemudian mencari harga F dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{Reg[a]} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{297^2}{50} = \frac{88209}{50} \\ &= 1764,18 \end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus

:

$$\begin{aligned}
JK_{Reg[b|a]} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
&= 0,341285349 \left\{ 259.281 - \frac{(873)(297)}{50} \right\} \\
&= 0,341285349 (259.281 - 5185,62) \\
&= 0,341285349 \times 254095,38 \\
&= 86719,0304
\end{aligned}$$

c. Mencari jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]} \\
&= 88.209 - 86719,0304 - 1764,18 \\
&= 88.209 - 84954,85 \\
&= 3254,15
\end{aligned}$$

d. Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
RJK_{Reg[a]} &= JK_{Reg[a]} \\
&= 1764,18
\end{aligned}$$

e. Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
RJK_{Reg[b|a]} &= JK_{Reg[b|a]} \\
&= 86719,0304
\end{aligned}$$

f. Mencari rata-rata jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 RJK_{Res} &= \frac{JK_{es}}{n - 2} \\
 &= \frac{3254,15}{50-2} \\
 &= \frac{3254,15}{48} \\
 &= 67,794
 \end{aligned}$$

g. Menguji Signifikansi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{Reg[b|a]}}{RJK_{Res}} \\
 &= \frac{86719,030}{67,794} \\
 &= 319,578954
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai F_{hitung} , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pada taraf 5% dengan kemungkinan : jika F_{hitung} lebih lbih besar dari F_{tabel} , maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima). Dan jika F_{hitung} lebih lbih kecil dari F_{tabel} maka hasilnya tidak signifikan (hipotesis ditolak).

5. Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Sebelum dilakukan perhitungan Uji T lebih lanjut, peneliti akan menentukan hipotesis penelitian ini, sebagai berikut :

Ho: ada perbedaan pada hasil Pencapaian IP Semester Genap pada Mahasiswa Angkatan 2016/2017 Prodi MPI UIN Walisongo Semarang

Ha: tidak ada perbedaan pada hasil Pencapaian IP Semester Genap pada Mahasiswa Angkatan 2016/2017 Prodi MPI UIN Walisongo Semarang

Selanjutnya mulai menghitung uji T menggunakan SPSS 16.0 dengan rumus Independent Simple Test. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $50-2-1 = 47$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,01174 (Lihat pada lampiran). Selanjutnya melakukan perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} berdasarkan Kriteria Pengujian sebagai berikut :

- a. Ho diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau data tersebut signifikan.
- b. Ho ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau data tersebut tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria perhitungan nilai t_{hitung} di atas, maka peneliti telah melakukan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 dengan hasil pada tabel berikut

Tabel 4.14 Hasil T_{hitung} pada Motivasi Belajar Mahasiswa MPI Angkatan 2016/2017

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.520	3.591		-.145	.885
Total Motivasi	.303	.058	.605	5.262	.000

a. Dependent Variable: Total Pencapaian

Berdasarkan table *Coefficient* pada SPSS 16.0 menunjukkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 5,262 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,01174, maka dapat diambil kesimpulan $t_{hitung} (5,262) \geq t_{tabel} (2,01174)$. Dengan hasil uji T-Test tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dan H_a ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil pencapaian IP Semester Genap pada Mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja Prodi MPI UIN Walisongo Semarang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil IP Semester Genap Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

Berdasarkan data penelitian di atas, menunjukkan bahwa IP Mahasiswa MPI Semester 6 yang kuliah sambil bekerja sebanyak 1 orang mahasiswa mempunyai IP yang Tinggi dengan persentase 7%, 9 orang mahasiswa mempunyai IP yang Baik dengan persentase 64% dan terdapat 4 orang Mahasiswa mempunyai IP yang Cukup dengan persentase 29%. Berdasarkan deskripsi tersebut, analisis data dan interpretasi data di atas, maka dapat diambil kesimpulan dalam skripsi ini tentang pengaruh motivasi belajar mahasiswa yang kuliah tanpa bekerja sangat berpengaruh besar terhadap Pencapaian IP Semester Genap 2018/2019.

Hasil penelitian ini searah dengan teori yang diktakan oleh Hommy D. E. Sinaga yang mengatakan bahwa, Hasil

belajar mahasiswa sebagai peserta didik sangat dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat beberapa faktor yang merupakan penentu lancar atau tidaknya kegiatan proses belajar mengajar seperti kurikulum, pendidik, motivasi, cara belajar, lingkungan dan lain-lain.

Teori diatas dapat dibuktikan dengan pernyataan Rothstein dalam Meitriana (Metriana & Lataruva, 2014) yaitu *“The choices and consequences of working while attending school are intertwined”* atau Keterkaitan antara kuliah sambil bekerja dan konsekuensi yang ditimbulkan menjadi pertanyaan berbagai pihak. Dilema untuk bekerja seringkali dirasakan oleh mahasiswa yang merasa ragu dapat mempertahankan prestasi akademiknya di kampus yang dicerminkan oleh nilai Indeks Prestasi Kumulatifnya.

2. Hasil IP Semester Genap Mahasiswa yang Kuliah Tanpa Bekerja

Berdasarkan data pada tabel deskripsi , menunjukkan bahwa Pencapaian IP Semester Genap mahasiswa MPI Angkatan 2016/2017 UIN Walisongo yang kuliah tanpa bekerja sebanyak 2 orang mempunyai IP yang Tinggi dengan persentase 6%, 27 orang mempunyai IP yang Baik dengan persentase 75%, dan sebanyak 7 orang mempunyai IP yang Cukup dengan persentase 19%. Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan interpretasi data di atas, maka dapat diambil kesimpulan dalam skripsi ini tentang pengaruh motivasi belajar

mahasiswa yang kuliah tanpa bekerja sangat berpengaruh besar terhadap Pencapaian IP Semester Genap 2018/2019.

Hasil penelitian ini searah atau sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2013) ditemukan bahwa nilai hasil rata-rata mahasiswa yang bekerja lebih tinggi dibandingkan nilai hasil belajar mahasiswa tidak bekerja. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ruscoe, Morgan dan Peebles (dalam Daulay dan Rola, 2009), menunjukkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki rata-rata IPK yang lebih tinggi yaitu sebesar 3,02 dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja dengan IPK 2,98. Disisi lain Wanatabe (2005) menemukan bahwa kuliah sambil bekerja tidak berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Indeks Prestasi Mahasiswa yang Bekerja

Berdasarkan Tabel di atas tentang kontribusi data SPSS menjelaskan besarnya nilai kontribusi R yaitu sebesar 0,605. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,366, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Motivasi Belajar Mahasiswa) terhadap variabel terikat (Pencapaian IP Mahasiswa) adalah sebesar 36,6%. Dengan besar pengaruh motivasi belajar tersebut, disimpulkan bahwa dalam pencapaian IP Mahasiswa MPI Angkatan 2016/2017 yaitu 63,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Sri Muliani mahasiswi dari UNTAG Samarinda menghasilkan bahwasanya motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Karena hasil perhitungan dengan rumus uji-t menghasilkan angka signifikansi $p = 0.355$ ($p > 0.05$) yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. Nilai rata-rata yang bekerja lebih tinggi dibanding mahasiswa tidak bekerja dengan Mean = 58,83 berbanding dengan Mean = 57,48 dengan kecenderungan motivasi belajar 1,35.

4. Perbedaan Hasil Pencapaian IP Mahasiswa MPI Semester Genap

Berdasarkan table *Coefficient* pada SPSS 16.0 menunjukkan hasil nilai t_{hitung} sebesar 5,262 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,01174, maka dapat diambil kesimpulan $t_{hitung} (5,262) \geq t_{tabel} (2,01174)$. Dengan hasil uji T-Test tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dan H_a ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil pencapaian IP Semester Genap pada Mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja Prodi MPI UIN Walisongo Semarang.

Berdasarkan permasalahan kedua dalam skripsi ini tentang bagaimana perbedaan hasil Pencapaian IP Mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja, maka berikut penjelasannya.

Tabel 4.15 Hasil pencapaian IP Mahasiswa Bekerja
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.803	9.395		.937	.367
motivasi belajar mahasiswa bekerja	.142	.150	.264	.946	.363

a. Dependent Variable: pencapaian IP mahasiswa bekerja

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 0,946$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,363. Hasil nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa $t_{hitung} (0,946) > t_{tabel} (0,69383, df = 13)$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pencapaian IP Mahasiswa MPI yang bekerja berbeda dengan hasil Pencapaian IP Mahasiswa MPI yang tidak bekerja.

Berikut ini hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0 tentang perbedaan Pencapaian IP Mahasiswa MPI Angkatan 2016/2017 yang bekerja dan tidak bekerja.

Tabel 4.16 Hasil Pencapaian IP Mahasiswa Tidak Bekerja
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.953	3.412		-1.159	.255

motivasi belajar mahasiswa tidak bekerja	.364	.055	.751	6.623	.000
--	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: pencapaian IP mahasiswa tidak bekerja

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} = 6,623 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa $t_{hitung}(6,623) > t_{tabel}(0,68156, df = 35)$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pencapaian IP Mahasiswa MPI yang bekerja berbeda dengan hasil Pencapaian IP Mahasiswa MPI yang tidak bekerja.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara sadar dan terencana dalam waktu kurang lebih satu bulan di UIN Walisongo Semarang. Peneliti sadar bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian selama satu bulan tersebut. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di UIN Walisongo Semarang yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa MPI Semester 6 atau angkatan Tahun 2016/2017. Oleh karena itu penelitian ini hanya berlaku bagi Mahasiswa MPI angkatan 2016/2017 di Kampus UIN

Walisongo Semarang saja bukan Mahasiswa MPI di Universitas lainnya.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif, dimana waktu dan sampel semuanya sudah direncanakan pada awal penyusunan proposal. Penelitian ini telah ditetapkan pelaksanaannya yaitu selama 2 minggu atau 14 hari, dimulai dari tanggal 15 Agustus hingga 31 Agustus 2019. Dan pada kenyataannya, penelitian ini dilakukan selama 21 hari, dikarenakan kondisi dan situasi responden yang tidak dapat disesuaikan oleh peneliti.

Waktu luang yang responden miliki tergolong tidak stabil atau tidak konsisten, karena pendistribusian angket atau kuesioner menggunakan Google Form yang tergolong menghabiskan waktu yang lama dalam pemenuhan jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di UIN Walisongo Semarang dengan Sampel akhir 50 responden yang tergolongkan kedalam dua kelompok, 14 responden masuk dalam kelompok Mahasiswa yang bekerja dan 36 responden masuk dalam kelompok mahasiswa yang tidak bekerja. Responden tersebut menggunakan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner menggunakan format Google Form. Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan interpretasi data tentang pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap Pencapaian IP Semester Genap pada Mahasiswa MPI Angkatan 2016/2017 UIN Walisongo Semarang yang dihitung menggunakan SPSS 16.0, menunjukkan bahwa :

1. Tingkat motivasi belajar pada Mahasiswa MPI UIN Walisongo Semarang yang kuliah sambil bekerja lebih tinggi daripada tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa tanpa bekerja. Dapat dibuktikan dengan jumlah persentase motivasi mahasiswa yang bekerja yaitu 79% dari jumlah keseluruhan mahasiswa bekerja, sedangkan tingkat motivasi mahasiswa yang tidak bekerja yaitu 67% dari jumlah keseluruhan mahasiswa tidak bekerja.
2. Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja cenderung Cukup dan Baik, karena hanya 36%

Mahasiswa mendapat IP diatas 3,70. Sedangkan IP yang diperoleh mahasiswa kuliah tanpa bekerja cenderung baik dan cumlaude, karena 42% Mahasiswa yang tidak bekerja mendapat IP diatas 3,70. Artinya terdapat perbedaan IP antara Mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.

B. Saran

1. Saran bagi bapak/ibu dosen agar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan suasana yang kondusif tetapi menyenangkan bagi mahasiswa MPIUIN Walisongo Semarang.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sesuai dengan ini, diupayakan tepat waktunya sesuai dan dianjurkan menggunakan kuesioner dalam bentuk *hard file* bukan dalam bentuk *google form*. Karena jika mengandalkan *google form* waktu yang dibutuhkan untuk tercapainya jumlah sampel sangat banyak.
3. Bagimahasiswa, sekiranya bias membagi waktu untuk prioritas utama untuk belajar. Jika harus melakukan pekerjaan agar dapat membagi waktu dengan sebaik-baiknya sehingga belajar dan bekerja seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet.14, Jakarta: RinekaCipta, 2010.
- Consultans, Duwi, *Analisis Regresi Linier Sederhana*, <http://Duwiconsultant.Blogspot.Com/2011/11/Analisis-Regresi-Linier-Sederhana.Html>, Diakses Pada 08 Juli 2019.
- David C. McClelland, John W. Atkinson, Russel A. Clark, Edgar L. Lowel, *The Achievement Motive*, New York: Irvington, 1976.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta:Proyek Dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan, Dikti,1994.
- Ekene, Osuji Gregory (Rev. Br), dan Everlyn Oluoch- Suleh (PhD), *Role of Institutions of Higher Learning in Enhancing Sustainable Development in Kenya*, Department of Post-Graduate Studies, The Catholic University of Eastern Africa, Nairobi, Kenya dan Department of Education, Marist International University College, Karen, Nairobi, Kenya, *Journal of Education and Practice* Vol.6, No.16, 2015.
- Farikhah, Siti, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.
- Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2013.
- Hadi, Sutrisno, *AnalisisRegresi*, Yogyakarta: ANDI, 2001.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:BumiAksara, 2016.
- Haryani, Ratna, “*Motivasi Berprestasi Mahasiswa Berprestasi Dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi*”, *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, Vol. 03, No. 1, April 2014.
- Hidayah, Aniatul, “*Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan UIN Yang Kuliah Sambil Bekerja*” Skripsi Universitas Indonesia.

- Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di PerguruanTinggi*, Nomor 155 Tahun 1998, Pasal 1, Ayat (1).
- Khairani, Makmun, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2017.
- Kho, Dickson, *Simple Linier Regression*, <https://teknikelektronika.com/analisis-regresi-linear-sederhana-simple-linear-regression/>, diakses pada 08 Juli 2019.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mabruria, Arni, “*Motivasi Belajar Menurut Islam*”, <http://arnimabruria.blogspot.com>, diakses 08 Juli 2019.
- Metriana, Maya, “*Studi Komparatif Pengaruh Motivasi, Perilaku Belajar, Self-Efficacy Dan Status Kerja Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bekerja Dan Mahasiswa Tidak Bekerja :Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*”, Skripsi, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomika Dan Bisnis niversitas Diponegoro, 2014.
- Muhaimin, *Manajemen Pendidikan:Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Prenada Media Grup,2009.
- Muhidin, Sambas Ali danMaman Abdurrahman, *AnalisisKorelasi, Regresi, danJalurdalamPenelitian*, (Bandung: PustakaSetia, 2009.
- PeraturanMenteriPendidikanNasionalRepublik Indonesia, *RencanaStrategisKementerianPendidikanNasional*, Nomor 2 Tahun 2010-2014, Pasal 1, ayat (1).
- Rashdall, Hastings, M.A, “*In The Middle Ages*”, Oxford At The Clarendon Press, (Vol. 1, tahun 1883.

- Retnowati, Devi Ratih, Ach. Fatchan, I Komang Astina, “*Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*”, Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No.3, Tahun 2016.
- Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers., 1992.
- Seunjana, Ade, *Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mtsn Jeureula Aceh Besar*, Skripsi Banda Aceh: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2016.
- Siagian, Sondang P., MPA, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: BINA AKSARA, 1989.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 10, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suwarno, *Pengantar Umum Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988..
- Uhbiyati, Nur, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013.
- Ulwan, Abdul Mujib dan Mudzakir, Jusuf, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2002.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 35, Ayat (1).
- Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Winkel, W, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1989.

Zen, Ilham. *Free Learning (Uji T DuaSampel)*, <https://freelearningji.wordpress.com/2013/04/06/uji-t-dua-sampel/>, diakses pada 24 Juli 2019.

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Prodi/kelas :

Status :

B. Petunjuk

1. Isilah identitas anda pada kolom yang tersedia!
2. Berilah tanda (\surd) pada salah satu pilihan jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Angket ini dibuat hanya untuk menggali data sebagai bahan penulisan skripsi.

C. Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lampiran 2

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
MOTIVASI BELAJAR					
1.	Saya memiliki keinginan untuk berhasil mencapai cita-cita yang saya inginkan melalui belajar.				
2.	Saya berusaha mengoptimalkan kemampuan saya untuk berprestasi.				
3.	Saya menjaga kesehatan jasmani dan rohani untuk melaksanakan pembelajaran di kampus.				
4.	Saya belajar di kampus dengan suasana kelas yang kondusif sehingga saya berprestasi.				
5.	Dorongan untuk berprestasi membuat saya giat belajar di semua mata kuliah.				
6.	Saya memiliki buku pedoman untuk beberapa mata kuliah dan membacanya sebelum kuliah dimulai.				
7.	Fasilitas kampus sudah memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.				
8.	Saya memiliki minat atau tertarik untuk belajar mata kuliah tertentu.				
9.	Saya termasuk mahasiswa yang hadir di kelas selama satu semester penuh (tidak pernah izin, sakit, dan alpha).				
10.	Saya termasuk mahasiswa yang belajar menggunakan SKS (Sistem Kebut Semalam) untuk menghadapi UAS di kampus.				
11.	Metode pembelajaran yang membosankan membuat saya malas untuk memperhatikan mata kuliah.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
12.	Saya akan Rajin belajar ketika mendapat dorongan dari orang tua.				
13.	Bekerja adalah cara saya untuk membahagiakan orang tua karena dapat mendapatkan penghasilan tambahan.				
14.	Saya merupakan mahasiswa yang dapat memahami mata kuliah dengan dorongan dosen.				
15.	Saya giat belajar ketika mendapat dorongan dari teman-teman saya.				
16.	Saya termasuk mahasiswa yang membutuhkan dorongan dari luar untuk belajar.				
17.	Saya membutuhkan catatan yang lengkap untuk menghadapi UAS dalam mencapai IP tinggi.				
18.	Penghargaan dari orang terdekat atas prestasi belajar yang saya dapatkan semakin mendorong saya untuk lebih giat dalam belajar.				
19.	Mata kuliah yang tidak menarik bagi saya membuat saya menjadi malas belajar.				
PENCAPAIAN IP SEMESTER GENAP					
20.	Apabila ada waktu luang saya lebih memilih menghabiskan waktu untuk belajar daripada bekerja dan berorganisasi.				
21.	Apabila ada waktu luang saya lebih memilih menghabiskan waktu untuk organisasi daripada belajar.				
22.	Saya sulit membagi waktu antara belajar, bermain, atau bekerja.				
23.	Apabila ada waktu luang saya lebih				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	memilih untuk bekerja daripada belajar.				
24.	Saya berhasil mencapai IP Cumlaude pada semester genap.				
25.	Saya berhasil mencapai IP amat baik pada semester ini.				
26.	Saya berhasil mencapai IP baik pada semester ini.				
27.	Saya berhasil mencapai IP cukup pada semester ini.				

Lampiran 3

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO
SEMESTER GENAP TAHUN 2018 / 2019

Lampiran Perwalian SK.NO : B-22/Uln.10.3/D/PP.00.9/02/2019

No	NIM	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan	Program Studi	Dosen Wali	Angkatan
1	1603036002	WINANDA RAYMITA		Manajemen Pendidikan Islam	BAQIYATUSH SHOULIKHAH, S.Th.I., N	2016
2	1603036004	KUNU KHAMIDAFI		Manajemen Pendidikan Islam	BAQIYATUSH SHOULIKHAH, S.Th.I., N	2016
3	1603036005	RONA LUL QIYATIS SU ADIYAH		Manajemen Pendidikan Islam	BAQIYATUSH SHOULIKHAH, S.Th.I., N	2016
4	1603036006	MUHAMMAD SYARIF HUDAHYATULLAH		Manajemen Pendidikan Islam	BAQIYATUSH SHOULIKHAH, S.Th.I., N	2016
5	1603036007	M. FACHRUR ROZY		Manajemen Pendidikan Islam	BAQIYATUSH SHOULIKHAH, S.Th.I., N	2016
6	1603036008	SITI NURIN NADHIROH		Manajemen Pendidikan Islam	BAQIYATUSH SHOULIKHAH, S.Th.I., N	2016
7	1603036009	ENI ERLINA		Manajemen Pendidikan Islam	BAQIYATUSH SHOULIKHAH, S.Th.I., N	2016
8	1603036001	NANI NAFISATURROHMAH		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. FAHRURROZI, M.Ag.	2016
9	1603036002	ANGGIE ROSYADA FAZAH		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
10	1603036003	TAUFIQUL FATIH		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
11	1603036004	HERLIN BOGI NUR CAHYANING		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
12	1603036005	NURBUL HIDAYAH		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
13	1603036006	AMIS YUNIARSIH		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
14	1603036007	SITI ROHMATUN NAIM		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
15	1603036008	SHOFATUL MARDIYAH		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
16	1603036009	MUHAMMAD ZAKIYUDDIN FALACH		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
17	1603036100	ELFIE DIANA SAFTRI		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
18	1603036101	UMAR SAID		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
19	1603036103	MUHAMMAD ULIN NUHA		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
20	1603036104	ADITIA AJI SAPUTRA		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
21	1603036105	CAHYO HARTONO		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
22	1603036106	ANAN MAHRUS		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
23	1603036107	ACHMAD AFUDIN		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
24	1603036108	MOHAMMAD DAANG WIRATNO		Manajemen Pendidikan Islam	Dr. H. SAIFUDIN ZUHRI, M.Ag.	2016
25	1603036011	BURHANUDDIN CHUSNUL CHULUQ		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. ABDUL WAHID, M.Ag.	2016
26	1603036012	LUKMANUL ATTYYAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. ABDUL WAHID, M.Ag.	2016
27	1603036013	RUVIYANA NAVIYA SAFTRI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. ABDUL WAHID, M.Ag.	2016

No	NIM	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan	Program Studi	Dosen Wali	Angkatan
28	1603036014	ROHMY AFRILATN		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. ABDUL WAHID, M.Ag.	2016
29	1603036015	ROUDLOTUL MAGHRIROH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. ABDUL WAHID, M.Ag.	2016
30	1603036016	PUI AYU ANGGRAENI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. ABDUL WAHID, M.Ag.	2016
31	1603036017	IKHDA AMATUL ALAWIAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. ABDUL WAHID, M.Ag.	2016
32	1603036018	AHMAD AHSIN JANUN		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
33	1603036019	NOVA NOVITA SARI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
34	1603036020	SITI KOMAROTUN SANGADAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
35	1603036022	SHEILA ROHMAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
36	1603036023	RIMA SIFAUL UMMAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
37	1603036024	AMELIA ISTIQOMAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
38	1603036025	MUHAMMAD NUR YUSUF AGUS SYAHPUTRA		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
39	1603036028	EKA SRI MULYANI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
40	1603036027	FATMATUR ROHMAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
41	1603036028	ALAK TAUFIQUELLAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
42	1603036029	ULIN NITMAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
43	1603036031	RHHADATUL AISY ROSYADA		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
44	1603036032	NURUL LAULI ULYA		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
45	1603036033	WULAN WIDYASARI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
46	1603036034	FAKRYATUN NAFSI AZZAHRO		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
47	1603036035	FIFI MAZROATUL JANAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
48	1603036036	MIFTAHUL JANWAH PUSPITASARI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. H. DANUSIRI, M.Ag.	2016
49	1603036035	NIA KHOERUNNISA		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
50	1603036036	NUR FADAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
51	1603036037	LANEY WIDYASTUTI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
52	1603036039	IDA LAELATURROHMAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
53	1603036060	MUHAMMAD ARISMANANDA		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
54	1603036062	MUHAMMAD ASTROFFUL ANAM		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
55	1603036063	DIAN PARLINA		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
56	1603036064	DINI HARDIANTI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
57	1603036065	MUHAMMAD ISMAIL		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016

No	NIM	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan	Program Studi	Dosen Wali	Angkatan
58	1603036066	ADE CITRA OCTAVIA		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
59	1603036067	NISA DWI CAHYANI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
60	1603036068	ANGGARANI EKA PALUPI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
61	1603036069	RIZAL ALEFIN ACHMAD		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
62	1603036070	MIFTAHUL JANNAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
63	1603036071	NAIBLA SHOWI AMALIA		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. IKHROM, M.Ag.	2016
64	1603036110	MUHAMMAD ANUNNAJIB		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. WAHYUDI, M.Pd.	2016
65	1603036111	ZIDATUN NIAMI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. WAHYUDI, M.Pd.	2016
66	1603036112	NAIBUL UMAMI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. WAHYUDI, M.Pd.	2016
67	1603036113	ROSYDA NURVA MUSHTHOFA		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. WAHYUDI, M.Pd.	2016
68	1603036114	SITI MAR ATUS SOLIKAH		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. WAHYUDI, M.Pd.	2016
69	1603036115	SEPTIN MUZZATUL WINDAT		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. WAHYUDI, M.Pd.	2016
70	1603036117	ADIB AZKATUL ULA		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. WAHYUDI, M.Pd.	2016
71	1603036118	SILVI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. WAHYUDI, M.Pd.	2016
72	1603036119	AHMAD NAASYIH DZAKY		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. WAHYUDI, M.Pd.	2016
73	1603036121	MAULIDA NUR PERMATASARI		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. WAHYUDI, M.Pd.	2016
74	1603036122	AHMAD MUSTAQHRIN		Manajemen Pendidikan Islam	Drs. WAHYUDI, M.Pd.	2016
75	1603036047	EMA WATI		Manajemen Pendidikan Islam	FATKUROLI, M.Pd.	2016
76	1603036048	AMIRIH RIZQI AHMAD		Manajemen Pendidikan Islam	FATKUROLI, M.Pd.	2016
77	1603036049	AZRI RAHMA FAUZYAH		Manajemen Pendidikan Islam	FATKUROLI, M.Pd.	2016
78	1603036050	IZMATUL KHAERiyAH		Manajemen Pendidikan Islam	FATKUROLI, M.Pd.	2016
79	1603036051	RIF'ATUL MUHIMMAH		Manajemen Pendidikan Islam	FATKUROLI, M.Pd.	2016
80	1603036052	SITI ISYANNI		Manajemen Pendidikan Islam	FATKUROLI, M.Pd.	2016
81	1603036053	FEZAR NUR AFTINA		Manajemen Pendidikan Islam	FATKUROLI, M.Pd.	2016
82	1603036054	INDRY RACHMA SARI		Manajemen Pendidikan Islam	FATKUROLI, M.Pd.	2016
83	1603036073	FIKI DZAKYAH FUTHNA		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si.	2016
84	1603036074	AHMAD LEAUL FAHMI		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si.	2016
85	1603036075	AHMAD KHARUNNI'AM		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si.	2016
86	1603036076	APRIYANI CHRISWULANDARI		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si.	2016
87	1603036077	KHOIRUN NISA'		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si.	2016

No	NIM	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan	Program Studi	Dosen Wali	Angkatan
88	1603036078	ANINAH KUSMAKATU		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
89	1603036079	ZAHROTUN NISAK		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
90	1603036080	TASBICHI IQWA		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
91	1603036081	HANUN SAKINAH KHARUNINISA		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
92	1603036082	ZULFA MAZIDAH		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
93	1603036083	YASHINTA MAHARANI		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
94	1603036084	JAUHARATUL MALDA		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
95	1603036085	MUHAMMAD DAFFA UDDIN		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
96	1603036086	M. FUD ALFASHAL		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
97	1603036087	MAHMUD AS SAQOHI		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
98	1603036088	IQBAL AMAR		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
99	1603036089	SINDY MATULILYAH SUWUTI		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
100	1603036090	EVA MAZIYATUL ISTIQOMAH		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
101	1603036091	LUTHFIYAH NATUN NAWWAFI		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
102	1603036093	LIA DATUN ALFVAH		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
103	1603036098	ARIF BURHANUNNIDIN ASHAR		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
104	1603036099	ALYA BIKTANG WIDYAWATI		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
105	1603036040	SITI ROISAH FATIMAH		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
106	1603036041	AHMAD SAJUDDIN		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
107	1603036042	LULUT DWI RATNA		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
108	1603036043	ANISA HAIBAH		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
109	1603036044	FAZA AULIA		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
110	1603036045	FIRDA NUR KHASMAH		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
111	1603036046	YUKHA ILIYA		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016
112	1603036123	MEU SILVIANA		Manajemen Pendidikan Islam	MUKHAMMAD RIKZA, S.Pd.I., M.Si	2016

Semarang.....

Lampiran 5

No	Nama Mahasiswa	Prodi/Nim/ Kelas	Status Bekerja/Tidak Bekerja	Tingkat Motivasi	IP (2018/ 2019)
1	Rona Liul Q. S.	MPI/160303600 5/6A	Tidak Bekerja	Tinggi	3,88
2	Hanun Sakinah K	MPI/160303608 1/6B	Bekerja	Cukup	3,76
3	Roudlotul Maghfiroh	MPI/160303600 8/6A	Tidak Bekerja	Tinggi	4
4	Nova Novita Sari	MPI/160303601 9/6A	Tidak Bekerja	Tinggi	3,52
5	M. Asyroful Anam	MPI/160303606 2/6B	Tidak Bekerja	Tinggi	3,71
6	Siti Nurin Nadhiroh	MPI/160303601 5/6A	Tidak Bekerja	Cukup	3,38
7	Alya Bintang Widyawati	MPI/160303603 9/6A	Tidak Bekerja	Cukup	3,7
8	Feyzar Nur Aftina	MPI/160303605 3/6B	Tidak Bekerja	Cukup	3,86
9	Zahrotun Nisak	MPI/160303607 9/6B	Tidak Bekerja	Cukup	3,71
10	Ruviyana Naviya Safitri	MPI/160303601 3/6A	Tidak Bekerja	Cukup	3,59
11	Nia khoerunnisa	MPI/160303605 5/6B	Tidak Bekerja	Cukup	3,52
12	Nisa Dwi Cahyani	MPI/160303606 7/6B	Tidak Bekerja	Tinggi	3,83
13	Azki rahma fauziyah	MPI/160303604 9/6B	Tidak Bekerja	Tinggi	3,73
14	Fiki Dzakiyyah Futhna	MPI/160303607 3/6B	Tidak Bekerja	Cukup	3,59
15	Muhammad Arisnanda	MPI/160303606 0/6B	Tidak Bekerja	Cukup	3,3
16	M Fachrur Rozy	MPI/160303600 7/6A	Bekerja	Cukup	3,82
17	Ahmad Ilfaul Fahmi	MPI/150303607 4/6B	Bekerja	Cukup	3,42

18	Firda Nur Khasanah	MPI/160303604 5/6B	Tidak Bekerja	Tinggi	3,6
19	Eka Sri Mulyani	MPI/160303602 6/6A	Tidak Bekerja	Cukup	3,8
20	Ikhda Aimatul Alawiyah	MPI/160303601 7/6A	Bekerja	Tinggi	3,58
21	Eni Erlina	MPI/160303600 9/6A	Tidak Bekerja	Cukup	3,68
22	Burhanuddin Chusnul C.	MPI/160303601 1/6A	Tidak Bekerja	Tinggi	3,31
23	Umar Said	MPI/160303610 1/6C	Tidak Bekerja	Tinggi	3,65
24	Silvi	MPI/160303611 8/6C	Tidak Bekerja	Cukup	3,59
25	Ema wati	MPI/160303604 7/6B	Tidak Bekerja	Cukup	3,83
26	Najibul Umami	MPI/160303611 2/6C	Tidak Bekerja	Tinggi	3,65
27	Siti Rohmatun Naim	MPI/160303609 7/6C	Tidak Bekerja	Cukup	3,71
28	Luthfiah Natun Nawafi	MPI/160303609 1/6C	Tidak Bekerja	Cukup	3,75
29	Maulida Nur Permatasari	MPI/160303612 1/6C	Tidak Bekerja	Cukup	3,57
30	Elfie Diana Safitri	MPI/ 1603036100/6C	Tidak Bekerja	Cukup	3,47
31	Arif Burhanudin Ashar	MPI/160303603 8/6A	Bekerja	Tinggi	3,71
32	Lukhainul Atiyyah	MPI/160303601 2/6A	Tidak Bekerja	Cukup	3,35
33	Miftahul Jannah	MPI/160303607 0/6C	Bekerja	Cukup	3,43
34	Ahmad Khairunni'am	MPI/150303607 5/6B	Tidak Bekerja	Cukup	3,46
35	Achmad Afifudin	MPI/160303610 7/6C	Tidak Bekerja	Tinggi	3,63
36	Anan Mahrus	MPI/150303610 6/6C	Bekerja	Cukup	3,5
37	Adib Azkatul Ula	MPI/150303611 7/6C	Bekerja	Cukup	3,46

38	Muhammad Ulin Nuha	MPI/150303610 3/6C	Tidak Bekerja	Tinggi	3,91
39	Mahmud As Saqofi	MPI/160303608 7/6B	Tidak Bekerja	Tinggi	3,43
40	Muhammad Daffa'uddin	MPI/160303608 5/6B	Tidak Bekerja	Cukup	3,65
41	Siti Komarotun Sangadah	MPI/160303602 0/6A	Tidak Bekerja	Tinggi	3,81
42	Muhammad Danang Wiratno	MPI/160303610 8/6C	Bekerja	Cukup	3,49
43	Eva Maziyatul Istiqomah	MPI/160303609 0/6C	Tidak Bekerja	Tinggi	3,71
44	Khoirun Nisa'	Mpi/160303607 7/6B	Bekerja	Tinggi	3,83
45	Dian Parlina	MPI/160303606 3/6B	Bekerja	Tinggi	3,64
46	Zulfa Mazidah	MPI/160303608 2/6B	Bekerja	Tinggi	3,76
47	Tasbichi Iqwa	MPI/160303608 0/6B	Bekerja	Cukup	3,65
48	Izmatul Khaeriyah	MPI/160303605 0/6B	Tidak Bekerja	Tinggi	3,82
49	Rif'atul Muhimmah	MPI/160303605 1/6B	Bekerja	Tinggi	3,34
50	Taufiqul Fatih	MPI/160303609 3/6C	Tidak Bekerja	Cukup	3,55

Lampiran 6

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	Jurusan/ Fakultas	Ang katan	IP (18/ 19)
1	1603036001	Nani Nafisaturohmah	MPI/FITK	2016	3,91
2	1603036002	Winanda Raymita	MPI/FITK	2016	3,51
3	1603036004	Kuni Khamidafi	MPI/FITK	2016	3,12
4	1603036005	Rona Liul Qiyatis Su`Adiyah	MPI/FITK	2016	3,88
5	1603036006	Muhammad Syarif Hidayatullah	MPI/FITK	2016	0,37
6	1603036007	M. Fachrur Rozy	MPI/FITK	2016	3,82
7	1603036008	Siti Nurin Nadhiroh	MPI/FITK	2016	3,38
8	1603036009	Eni Erlina	MPI/FITK	2016	3,68
9	1603036011	Burhanuddin Chusnul Chuluq	MPI/FITK	2016	3,31
10	1603036012	Lukhainul Atiyyah	MPI/FITK	2016	3,35
11	1603036013	Ruviyana Naviya Safitri	MPI/FITK	2016	3,59
12	1603036014	Rohmy Afriatin	MPI/FITK	2016	3,63
13	1603036015	Roudlotul Maghfiroh	MPI/FITK	2016	4
14	1603036016	Puji Ayu Anggraeni	MPI/FITK	2016	3,4
15	1603036017	Ikhda Aimatul Alawiyah	MPI/FITK	2016	3,58
16	1603036018	Ahmad Ahsin Janun	MPI/FITK	2016	3,02
17	1603036019	Nova Novita Sari	MPI/FITK	2016	3,52
18	1603036020	Siti Komarotun Sangadah	MPI/FITK	2016	3,81
19	1603036022	Sheila Rohmah	MPI/FITK	2016	3,43
20	1603036023	Rima Sifaul Ummah	MPI/FITK	2016	3,53
21	1603036024	Amelia Istiqomah	MPI/FITK	2016	3,74
22	1603036025	Muhammad Nur Yusuf Agus Syahputra	MPI/FITK	2016	2,99
23	1603036026	Eka Sri Mulyani	MPI/FITK	2016	3,8
24	1603036027	Fatimatur Rohmah	MPI/FITK	2016	3,45
25	1603036028	Alaik Taufiqullah	MPI/FITK	2016	3,41
26	1603036029	Ulin Ni`Mah	MPI/FITK	2016	3,81
27	1603036031	Rihhadatul` Aisy Rosyada	MPI/FITK	2016	3,33
28	1603036032	Nurul Laily Ulya	MPI/FITK	2016	3,59
29	1603036033	Tazkiyatun Nafsi Azzahro	MPI/FITK	2016	3,58
30	1603036034	Wulan Widiyasari	MPI/FITK	2016	3,47
31	1603036035	Fifi Mazroatul Janah	MPI/FITK	2016	3,08
32	1603036036	Miftahul Jannah Puspitasari	MPI/FITK	2016	3,73

33	1603036037	Lia Datun Alfiyah	MPI/FITK	2016	3,43
34	1603036038	Arif Burhanudin Ashar	MPI/FITK	2016	3,71
35	1603036039	Alya Bintang Widyawati	MPI/FITK	2016	3,7
36	1603036040	Siti Roisah Fatimah	MPI/FITK	2016	3,51
37	1603036041	Ahmad Saifuddin	MPI/FITK	2016	3,68
38	1603036042	Lulut Dwi Ratna	MPI/FITK	2016	3,57
39	1603036043	Anisa Habibah	MPI/FITK	2016	3,49
40	1603036044	Faza Aulia	MPI/FITK	2016	3,52
41	1603036045	Firda Nur Khasanah	MPI/FITK	2016	3,6
42	1603036046	Yukha Ilaiya	MPI/FITK	2016	3,73
43	1603036047	Ema Wati	MPI/FITK	2016	3,83
44	1603036048	Amiroh Rizqi Ahmad	MPI/FITK	2016	3,83
45	1603036049	Azki Rahma Fauziyah	MPI/FITK	2016	3,73
46	1603036050	Izmatul Khaeriyah	MPI/FITK	2016	3,82
47	1603036051	Rif Atul Muhimmah	MPI/FITK	2016	3,34
48	1603036052	Siti Isnaini	MPI/FITK	2016	3,86
49	1603036053	Feyzar Nur Aftina	MPI/FITK	2016	3,86
50	1603036054	Indry Rachma Sari	MPI/FITK	2016	3,83
51	1603036055	Nia Khoerunnisa	MPI/FITK	2016	3,52
52	1603036056	Nur Faidah	MPI/FITK	2016	3,76
53	1603036057	Laney Widyastuti	MPI/FITK	2016	3,89
54	1603036059	Ida Laelaturrohmah	MPI/FITK	2016	3,42
55	1603036060	Muhammad Arisnanda	MPI/FITK	2016	3,3
56	1603036062	Muhammad Asyroful Anam	MPI/FITK	2016	3,71
57	1603036063	Dian Parlina	MPI/FITK	2016	3,64
58	1603036064	Dini Hardianti	MPI/FITK	2016	3,9
59	1603036065	Muhammad Ismail	MPI/FITK	2016	3,06
60	1603036066	Ade Citra Octavia	MPI/FITK	2016	3,55
61	1603036067	Nisa Dwi Cahyani	MPI/FITK	2016	3,83
62	1603036068	Anggraini Eka Palupi	MPI/FITK	2016	3,71
63	1603036069	Rizal Alfian Achmad	MPI/FITK	2016	3,69
64	1603036070	Miftahul Jannah	MPI/FITK	2016	3,43
65	1603036071	Nabila Shovi Amalia	MPI/FITK	2016	3,86
66	1603036073	Fiki Dzakiyyah Futhna	MPI/FITK	2016	3,59
67	1603036074	Ahmad Ifaul Fahmi	MPI/FITK	2016	3,42
68	1603036075	Ahmad Khairunni` Am	MPI/FITK	2016	3,46
69	1603036076	Apriliani Chriswulandari	MPI/FITK	2016	3,83
70	1603036077	Khoirun Nisa`	MPI/FITK	2016	3,83
71	1603036078	Annafi Kusmaratu	MPI/FITK	2016	3,59

72	1603036079	Zahrotun Nisak	MPI/FITK	2016	3,71
73	1603036080	Tasbichi Iqwa	MPI/FITK	2016	3,65
74	1603036081	Hanun Sakinah Khairunnisa	MPI/FITK	2016	3,76
75	1603036082	Zulfa Mazidah	MPI/FITK	2016	3,76
76	1603036083	Yashinta Maharani	MPI/FITK	2016	3,75
77	1603036084	Jauharatul Majda	MPI/FITK	2016	3,88
78	1603036085	Muhammad Daffa`Uddin	MPI/FITK	2016	3,65
79	1603036086	M. Fuad Alfaishal	MPI/FITK	2016	0,63
80	1603036087	Mahmud As Saqofi	MPI/FITK	2016	3,43
81	1603036088	Iqbal Amar	MPI/FITK	2016	2,33
82	1603036089	Sindy Imatulliyah Suyuti	MPI/FITK	2016	3,32
83	1603036090	Eva Maziyatul Istiqomah	MPI/FITK	2016	3,71
84	1603036091	Luthfiyah Natun Nawwafi	MPI/FITK	2016	3,75
85	1603036092	Anggie Rosyada Faizah	MPI/FITK	2016	3,87
86	1603036093	Taufiqul Fatih	MPI/FITK	2016	3,55
87	1603036094	Herlin Bogi Nur Cahyaning	MPI/FITK	2016	3,58
88	1603036095	Nurul Hidayah	MPI/FITK	2016	3,47
89	1603036096	Anis Yuniarsih	MPI/FITK	2016	3,61
90	1603036097	Siti Rohmatun Naim	MPI/FITK	2016	3,71
91	1603036098	Shofatul Mardiyah	MPI/FITK	2016	3,73
92	1603036099	Muhammad Zakiyuddin Falachi	MPI/FITK	2016	3,59
93	1603036100	Elfie Diana Safitri	MPI/FITK	2016	3,47
94	1603036101	Umar Said	MPI/FITK	2016	3,65
95	1603036103	Muhammad Ulin Nuha	MPI/FITK	2016	3,91
96	1603036104	Aditia Aji Saputra	MPI/FITK	2016	3,73
97	1603036105	Cahyo Hartono	MPI/FITK	2016	3,78
98	1603036106	Anan Mahrus	MPI/FITK	2016	3,5
99	1603036107	Achmad Afifudin	MPI/FITK	2016	3,63
100	1603036108	Mohammad Danang Wiratno	MPI/FITK	2016	3,49
101	1603036110	Muhammad Ainunnajib	MPI/FITK	2016	3,63
102	1603036111	Zidatun Niam	MPI/FITK	2016	3,65
103	1603036112	Najibul Umami	MPI/FITK	2016	3,65
104	1603036113	Rosyida Nurya Mushthofiya	MPI/FITK	2016	3,83
105	1603036114	Siti Mar`Atus Solikah	MPI/FITK	2016	3,83
106	1603036115	Septin Muizatul Wiidat	MPI/FITK	2016	3,66

107	1603036117	Adib Azkatul Ula	MPI/FITK	2016	3,46
108	1603036118	Silvi	MPI/FITK	2016	3,59
109	1603036119	Ahmad Naasyith Dzaky	MPI/FITK	2016	3,61
110	1603036121	Maulida Nur Permatasari	MPI/FITK	2016	3,57
111	1603036122	Ahmad Mustaqfirin	MPI/FITK	2016	3,73
112	1603036123	Meli Silviana	MPI/FITK	2016	3,73

Lampiran 7

Y	1	2	3	4	5	6	7	total	kategori
R1	2	2	2	2	4	4	4	20	Baik
R2	3	3	2	4	3	2	2	19	Baik
R3	4	4	4	4	4	2	2	24	Tinggi
R4	4	4	4	4	2	2	2	22	Tinggi
R5	4	4	4	4	2	2	2	22	Tinggi
R6	2	2	2	3	4	1	1	15	Cukup
R7	3	2	2	3	3	1	1	15	Cukup
R8	3	3	3	3	4	2	2	20	Baik
R9	3	2	2	2	3	2	2	16	Baik
R10	2	3	2	3	4	2	2	18	Baik
R11	2	3	2	3	3	2	2	17	Baik
R12	4	3	3	4	4	2	2	22	Tinggi
R13	4	4	4	4	4	2	2	24	Tinggi
R14	4	3	3	3	3	1	1	18	Baik
R15	3	4	3	4	2	2	2	20	Baik
R16	1	1	1	1	4	1	1	10	Cukup
R17	3	2	3	3	3	2	1	17	Baik
R18	4	3	3	4	4	2	2	22	Baik
R19	1	1	1	2	3	1	1	10	cukup
R20	4	4	4	4	4	2	2	24	Tinggi
R21	3	1	3	3	1	1	1	13	Baik
R22	4	4	4	3	4	1	1	21	Baik
R23	4	3	3	4	4	2	2	22	Baik
R24	2	2	2	3	3	2	2	16	Baik
R25	3	3	3	2	3	2	1	17	Baik
R26	4	3	4	4	2	2	2	21	Baik
R27	2	2	3	3	3	1	1	15	Baik
R28	3	2	3	4	4	2	1	19	Baik
R29	2	2	2	3	2	2	1	14	Baik
R30	2	2	2	3	3	2	2	16	Baik
R31	3	3	3	2	2	1	1	15	Baik
R32	3	2	3	3	2	2	2	17	Baik
R33	4	4	4	4	4	2	1	23	Tinggi
R34	2	2	2	3	2	3	2	16	Baik

R35	3	4	3	4	2	2	2	20	Baik
R36	3	3	3	3	2	1	1	16	Baik
R37	4	2	2	3	4	1	1	17	Baik
R38	4	3	4	3	4	2	2	22	Baik
R39	3	3	3	4	4	2	2	21	Baik
R40	3	3	3	3	2	1	1	16	Baik
R41	3	4	4	4	4	2	2	23	Baik
R42	4	3	2	3	1	1	1	15	Baik
R43	4	3	4	4	2	2	2	21	Baik
R44	2	3	2	3	3	2	2	17	Baik
R45	2	3	2	2	4	1	1	15	Baik
R46	4	4	4	4	4	1	1	22	Baik
R47	4	3	4	3	2	2	2	20	Baik
R48	3	3	3	3	2	2	2	18	Baik
R49	2	3	3	3	4	1	1	17	Baik
R50	2	2	2	3	2	1	1	13	Cukup
								913	

Lampiran 8

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Tabel F untuk $\alpha = 0.05$

v_2	v_1								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2	234.0	236.8	238.9	240.5
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96
∞	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88

v_2	v_1										
	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞	
1	241.9	243.9	245.9	248.0	249.1	250.1	251.1	252.2	253.3	254.3	
2	19.40	19.41	19.43	19.45	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.50	
3	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53	
4	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63	
5	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.36	
6	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67	
7	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23	
8	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93	
9	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71	
10	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54	
11	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40	
12	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30	
13	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21	
14	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13	
15	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07	
16	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01	
17	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96	
18	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92	
19	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88	
20	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84	
21	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81	
22	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78	
23	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76	
24	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73	
25	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71	
26	2.22	2.15	2.07	1.99	1.95	1.90	1.85	1.80	1.75	1.69	
27	2.20	2.13	2.06	1.97	1.93	1.88	1.84	1.79	1.73	1.67	
28	2.19	2.12	2.04	1.96	1.91	1.87	1.82	1.77	1.71	1.65	
29	2.18	2.10	2.03	1.94	1.90	1.85	1.81	1.75	1.70	1.64	
30	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62	
40	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51	
60	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39	
120	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25	
∞	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00	

DISTRIBUSI NILAI t_{label}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution," *Biometrika*, Vol. 32, (1941), p. 500. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 11

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19
X1.1 Pearson Correlation	1	.433**	.531**	.381**	.507**	.090	.159	.324*	.234	.234	.402**	.137	.215	-.005	-.022	.061	.113	-.016	.058
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.005	.000	.524	.262	.019	.096	.096	.003	.332	.126	.974	.879	.670	.425	.912	.685
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.2 Pearson Correlation	.433**	1	.573**	.482**	.518**	.233	.169	.378*	.246	.246	.440**	.080	.371**	.249	.204	-.001	.119	.017	.314*
Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.096	.232	.006	.079	.079	.001	.573	.007	.076	.147	.993	.399	.905	.023
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.3 Pearson Correlation	.531**	.573**	1	.641**	.441**	.312*	.245	.515**	.269	.269	.447**	.218	.404**	.203	.420**	.241	.297*	.060	.206
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.024	.080	.000	.054	.054	.001	.121	.003	.149	.002	.085	.032	.674	.143
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.4 Pearson Correlation	.381**	.482**	.641**	1	.444**	.431*	.439*	.637*	.429*	.429*	.487**	.212	.575**	.231	.220	.346*	.462**	.248	.272
Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.001	.001	.001	.000	.001	.001	.000	.132	.000	.100	.117	.012	.001	.077	.051
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.5 Pearson Correlation	.507**	.518**	.441**	.444**	1	.170	.389*	.452*	.277*	.277*	.453**	.309*	.346*	.398**	.183	.167	.035	.222	.381**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001		.227	.004	.001	.046	.046	.001	.026	.012	.003	.193	.237	.807	.113	.005
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

X1.6 Pearson Correlation	.090	.233	.312*	.431**	.170	1	.232	.493*	.505*	.505**	.138	.170	.521**	.068	.535**	.421**	.461**	.215	.319*
Sig. (2-tailed)	.524	.096	.024	.001	.227		.099	.000	.000	.000	.328	.227	.000	.631	.000	.002	.001	.125	.021
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.7 Pearson Correlation	.159	.169	.245	.439**	.389*	.232	1	.314*	.200	.200	.337**	.018	.194	.190	.148	-.093	.122	.261	.363**
Sig. (2-tailed)	.262	.232	.080	.001	.004	.099		.023	.156	.156	.015	.901	.168	.177	.295	.511	.388	.062	.008
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.8 Pearson Correlation	.324*	.378**	.515**	.637**	.452*	.493*	.314*	1	.535*	.535**	.276*	.299*	.672**	.295*	.478**	.563**	.304*	.174	.238
Sig. (2-tailed)	.019	.006	.000	.000	.001	.000	.023		.000	.000	.048	.031	.000	.034	.000	.000	.029	.217	.089
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.9 Pearson Correlation	.234	.246	.269	.429**	.277*	.505*	.200	.535*	1	1.000**	.222	.343*	.584**	.255	.461**	.536**	.398**	.321*	.217
Sig. (2-tailed)	.096	.079	.054	.001	.046	.000	.156	.000	.000	.000	.114	.013	.000	.068	.001	.000	.004	.021	.122
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.10 Pearson Correlation	.234	.246	.269	.429**	.277*	.505*	.200	.535*	1.000**	1	.222	.343*	.584**	.255	.461**	.536**	.398**	.321*	.217
Sig. (2-tailed)	.096	.079	.054	.001	.046	.000	.156	.000	.000	.000	.114	.013	.000	.068	.001	.000	.004	.021	.122
N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.11 Pearson Correlation	.402**	.440**	.447**	.487**	.453**	.138	.337*	.276*	.222	.222	1	.393**	.356**	.288*	-.020	.125	.217	.329*	.199
Sig. (2-tailed)	.003	.001	.001	.000	.001	.328	.015	.048	.114	.114		.004	.010	.039	.889	.378	.123	.017	.156

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.12	Pearson Correlation	.137	.080	.218	.212	.309*	.170	.018	.299*	.343*	.343*	.393**	1	.398**	.375**	.216	.384**	.163	.358**	.302*			
	Sig. (2-tailed)	.332	.573	.121	.132	.026	.227	.901	.031	.013	.013	.004		.003	.006	.124	.005	.247	.009	.030			
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.13	Pearson Correlation	.215	.371**	.404**	.575**	.346*	.521*	.194	.672*	.584*	.584*	.356**	.398**	1	.251	.600**	.557**	.497**	.362**	.350*			
	Sig. (2-tailed)	.126	.007	.003	.000	.012	.000	.168	.000	.000	.000	.010	.003		.072	.000	.000	.000	.008	.011			
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.14	Pearson Correlation	-.005	.249	.203	.231	.398*	.068	.190	.295*	.255	.255	.288*	.375**	.251	1	.246	.233	.180	.307*	.424**			
	Sig. (2-tailed)	.974	.076	.149	.100	.003	.631	.177	.034	.068	.068	.039	.006	.072		.078	.097	.202	.027	.002			
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.15	Pearson Correlation	-.022	.204	.420**	.220	.183	.535*	.148	.478*	.461*	.461*	-.020	.216	.600**	.246	1	.449**	.150	.083	.200			
	Sig. (2-tailed)	.879	.147	.002	.117	.193	.000	.295	.000	.001	.001	.889	.124	.000	.078		.001	.288	.558	.156			
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.16	Pearson Correlation	.061	-.001	.241	.346*	.167	.421*	-.093	.563*	.536*	.536*	.125	.384**	.357**	.233	.449**	1	.394**	.290*	.083			
	Sig. (2-tailed)	.670	.993	.085	.012	.237	.002	.511	.000	.000	.000	.378	.005	.000	.097	.001		.004	.037	.556			
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.17	Pearson Correlation	.113	.119	.297*	.462**	.035	.461*	.122	.304*	.398*	.398*	.217	.163	.497**	.180	.150	.394**	1	.426**	.162			
	Sig. (2-tailed)																						
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

	Sig. (2-tailed)	.425	.399	.032	.001	.807	.001	.388	.029	.004	.004	.123	.247	.000	.202	.288	.004	.002	.252	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.18	Pearson Correlation	-.016	.017	.060	.248	.222	.215	.261	.174	.321*	.321*	.329*	.358**	.362**	.307*	.083	.290*	.426**	1	.266
	Sig. (2-tailed)	.912	.905	.674	.077	.113	.125	.062	.217	.021	.021	.017	.009	.008	.027	.558	.037	.002		.056
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
X1.19	Pearson Correlation	.058	.314*	.206	.272	.381*	.319*	.363*	.238	.217	.217	.199	.302*	.350*	.424**	.200	.083	.162	.266	1
	Sig. (2-tailed)	.685	.023	.143	.051	.005	.021	.008	.089	.122	.122	.156	.030	.011	.002	.156	.556	.252	.056	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Total Motivasi	Pearson Correlation	.423**	.533**	.650**	.757**	.628*	.619*	.443*	.766*	.691*	.691**	.567**	.518**	.787**	.488**	.527**	.564**	.529**	.475**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Total Pencapaian
Y1.1	Pearson Correlation	1	.567**	.692**	.537**	.310	.026	.330	.330	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.025	.857	.017	.017	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1.2	Pearson Correlation	.567**	1	.729**	.677**	.426	-.061	.437**	.437**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.667	.001	.001	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1.3	Pearson Correlation	.692**	.729**	1	.636**	.494**	-.067	.400**	.400**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.639	.003	.003	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1.4	Pearson Correlation	.537**	.677**	.636**	1	.493**	-.115	.469**	.469**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.418	.000	.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1.5	Pearson Correlation	.310	.426**	.494**	.493**	1	-.722**	.166	.166	.475**
	Sig. (2-tailed)	.025	.002	.000	.000		.000	.238	.238	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1.6	Pearson Correlation	.026	-.061	-.067	-.115	-.722**	1	.094	.094	.053
	Sig. (2-tailed)	.857	.667	.639	.418	.000		.507	.507	.710
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1.7	Pearson Correlation	.330	.437**	.400**	.469**	.166	.094	1	1.000**	.629*
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.003	.000	.238	.507		.000	.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52

	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Y1.8	Pearson Correlation	.330	.437**	.400**	.469**	.166	.094	1.000**	1	.629*
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.003	.000	.238	.507	.000		.000
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52
Total Pencapaian	Pearson Correlation	.785**	.844**	.874**	.813**	.475**	.053	.629*	.629*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.710	.000	.000	
	N	52	52	52	52	52	52	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12

Statistics

Total Pencapaian

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		18.26
Median		18.00
Mode		17 ^a
Std. Deviation		3.510
Variance		12.319
Minimum		10
Maximum		24
Sum		913
Percentiles	25	16.00
	50	18.00
	75	21.25

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Total Pencapaian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	2	4.0	4.0	4.0
13	2	4.0	4.0	8.0
14	1	2.0	2.0	10.0
15	6	12.0	12.0	22.0
16	6	12.0	12.0	34.0
17	7	14.0	14.0	48.0
18	3	6.0	6.0	54.0
19	2	4.0	4.0	58.0
20	5	10.0	10.0	68.0
21	4	8.0	8.0	76.0
22	7	14.0	14.0	90.0
23	2	4.0	4.0	94.0

24	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.853	.871	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	3.22	.864	50
Y1.2	2.74	.853	50
Y1.3	2.94	.867	50
Y1.4	3.30	.735	50
Y1.5	3.24	.870	50
Y1.7	1.84	.370	50
Y1.8	1.84	.370	50

Inter-Item Correlation Matrix

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.7	Y1.8
Y1.1	1.000	.578	.699	.536	.281	.367	.367
Y1.2	.578	1.000	.724	.680	.416	.447	.447
Y1.3	.699	.724	1.000	.637	.479	.414	.414
Y1.4	.536	.680	.637	1.000	.491	.480	.480
Y1.5	.281	.416	.479	.491	1.000	.185	.185
Y1.7	.367	.447	.414	.480	.185	1.000	1.000
Y1.8	.367	.447	.414	.480	.185	1.000	1.000

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	98.754	49	2.015		
Within People					
Between Items	122.674	6	20.446	68.835	.000
Residual	87.326	294	.297		
Total	210.000	300	.700		
Total	308.754	349	.885		

Grand Mean = 2,73

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Total Motivasi	61.88	6.995	50
Total Pencapaian	18.26	3.510	50

Correlations

		Total Motivasi	Total Pencapaian
Total Motivasi	Pearson Correlation	1	.605**

	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Total Pencapaian	Pearson Correlation	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
pencapaian IP mahasiswa Tidak bekerja	18.50	3.452	36
Motivasi belajar mahasiswa Tidakbekerja	61.69	7.119	36

Correlations

		pencapaian IP mahasiswa Tidak bekerja	Motivasi belajar mahasiswa Tidakbekerja
Pearson Correlation	pencapaian IP mahasiswa Tidak bekerja	1.000	.751
	Motivasi belajar mahasiswa Tidakbekerja	.751	1.000
Sig. (1-tailed)	pencapaian IP mahasiswa Tidak bekerja	.	.000
	Motivasi belajar mahasiswa Tidakbekerja	.000	.
N	pencapaian IP mahasiswa Tidak bekerja	36	36
	Motivasi belajar mahasiswa Tidakbekerja	36	36

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi belajar mahasiswa Tidakbekerja ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: pencapaian IP mahasiswa Tidak bekerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.751 ^a	.563	.551	2.314	.563	43.869	1	34	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar mahasiswa Tidakbekerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.924	1	234.924	43.869	.000 ^a
	Residual	182.076	34	5.355		
	Total	417.000	35			

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar mahasiswa Tidakbekerja

b. Dependent Variable: pencapaian IP mahasiswa Tidak bekerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.953	3.412		-1.159	.255
Motivasi belajar mahasiswa Tidakbekerja	.364	.055	.751	6.623	.000

a. Dependent Variable: pencapaian IP mahasiswa Tidak bekerja

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pencapaian IP mahasiswa tidak bekerja	36	18.50	3.452	.575

One-Sample Test

	Test Value = 21					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pencapaian IP mahasiswa tidak bekerja	-4.346	35	.000	-2.500	-3.67	-1.33



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4959/Un.10.3/J3/PP.009/10/2018 Semarang, 31 Oktober 2019
Lampiran : -
Hal : **Penunjukkan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

- 1. Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd.**
- 2. Drs. H. Danusiri, S. Ag.**

Di Semarang

Assalamu'alaikum wb.wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Amanatul Ardiana Ma'rufah

NIM : 1503036108

Judul : **"Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Indeks Prestasi Semester Genap (Studi Komparatif Mahasiswa Bekerja dan Tidak Bekerja Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2016/2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang)"**

Dan menunjuk :

- Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd.
- Pembimbing II : Drs. H. Danusiri, S. Ag.

Demikian penunjukkan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Dekan,
Jurusan MPI

M. Shurrrozi, M.Ag
19770816 200501 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- 1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**
- 2. Mahasiswa yang bersangkutan**

Lampiran 13



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-5320/Un.10.3/D.I/TL.00./07/2019

Semarang, 14 Oktober 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Amanatul Ardliana Ma'rufah

NIM : 1503036108

Yth.

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Amanatul Ardliana Ma'rufah

NIM : 1503036108

Judul Skripsi : **" Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pencapaian Indeks
Prestasi Semester Genap (Studi Komparatif Mahasiswa
Bekerja dan Tidak Bekerja Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam (MPI) Angkatan 2016/2017 Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang)"**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M. Pd.

2. Drs. H. Danusiri, S. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama kurang lebih dua Minggu, mulai tanggal 15 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2019.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Amanatul Ardliana Ma'rufah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Wonosobo, 10 Oktober 1995
3. Alamat Rumah : Banjaran, Rt 02 Rw 04 Ngadimulyo
Kec. Selomerto Kab. Wonosobo
4. No. HP : 081225867640
5. Email : amanatull.ardliana@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. TK Masyithoh Wonosobo (2000 – 2002)
2. SDN SIDAGUNG 02 Magelang (2002 – 2008)
3. SMPN 1 Tempuran Magelang (2008 – 2011)
4. MA Darunnajat Brebes (2011 – 2015)
5. UIN Walisongo Semarang (2015 – 2019)

Semarang, 14 Oktober 2019

Amanatul Ardliana Ma'rufah